

**PAMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA  
ORGANISASI OVRAPAN OBYEK DESA KARANG JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Ilmu Dakwah



Oleh :

**TIARA OKTARINA  
NIM. 16521021**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2020**

Hal: **Pengajuan Skripsi**

Kepada  
Yth BapakKetua IAIN Curup  
Di-  
C u r u p

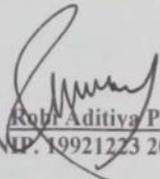
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Tiara Oktarina mahasiswi IAIN Curup yang berjudul **Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya** sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* InstitutAgama Islam Negeri (IAIN) Curup.

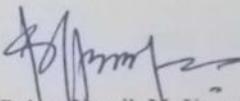
Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2020

**Pembimbing I**

  
Robi Aditya Putra, M.A  
NIP. 19921223 201801 1 002

**Pembimbing II**

  
Pajnun Kamil, M. Kom, I

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tiara Oktarina  
Nomor Induk Mahasiswa : 16521021  
Fakultas : Dakwah dan Ushuluddin  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Organisasi  
Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, Juli 2020  
Penulis



Tiara Oktarina  
NIM: 16521021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: *D/2* /An. 34/FU/PP.00.9 / 09 / 2020

Nama : TIARA OKTARINA  
NIM : 16521021  
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul : **Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Organisasi Ovrapan Obyek  
Desa Karan Jaya**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020  
Pukul : 08:30 – 09:30 WIB  
Tempat : Gedung Aula Dakwah IAIN Curup

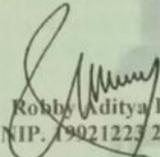
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
S.Sos dalam Bidang Ilmu Usuluddin Adab dan Dakwah

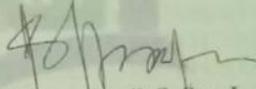
Curup, September 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua

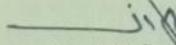
Sekretaris

  
Robby Aditya Putra, MA  
NIP. 19921223 201801 1002

  
Pajrun Kamil, S. Sos. I., M.I. Kom  
NIDN. 2115058102

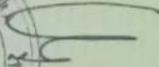
Penguji I

Penguji II

  
Hariya Toni, S. Sos. I., M.A  
NIP 19820510 200912 1 003

  
Anrial, S.Sos. I., MA  
NIK. 160802016

Dekan

  
  
Dr. Jdi Warsah, M. Pd. I  
NIP. 19350415 200501 1 009

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mahasuci, yang telah memberikan limpah annuriman, nur Islam, nurtauhid ke dalam rohaniku hingga seluruh gerakku dalam menyelesaikan skripsi ini adalah oleh engkau, karena engkau dan untuk engkau wahai zat yang agung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai sumber inspirasi ilmu di jagat ini tanpa zaman keemasan Islam yang dibangunnya tidak akan ada ilmu yang kupelajari saat ini.

Skripsi yang berjudul “pemanfaatan facebook sebagai media organisasi risma ovrapan obyek desa karang jaya” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana S.1 pada Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup, jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Bapak Hendra Harmi, M. Pd selaku wakil rektor I. Bapak Dr. H. Hameng kubuwono, M. Pd selaku wakil rektor II, dan bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Idi warsah, M. Pd.i selaku dekan ushuluddin adap dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak hariya toni, S sos,I MA Selaku dekat satu fakultas ushuluddin adab dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Robby Aditya Putra, M.A selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan dan hingga selesai tugas akhir ini
5. Bapak Robby Aditya Putra, M.A selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak pajrun kamil, M Kom. I selaku Pembimbing II yang selalu memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak Rafi uddin S. Ag, selaku kepala Desa karang jaya

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bias dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan.Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohonampun.

Curup, Juli 2020  
Penulis



**Tiara Oktarina**  
**NIM. 16521021**

# MOTTO

*Dalam suatu kegiatan kita selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Allah, untuk meningkatkan ilmu-ilmu melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, dan saling mengajak dan menyeru untuk selalu bisa meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama, dan selalu bersyukur atas rahmat yang telah diberikan oleh Allah.*

# PERSEMBAHAN

*Dengan Senantiasa Mengharap Ridho Allah Swt, Aku dan Jangka  
Perjalanan Hidupku Dengan Rasa Syukur Bisa Menyelesaikan  
Skripsi ini Maka Aku Persembahkan Untuk:*

*Allah SWT, engkau teramat luar biasa! Engkaulah yang senantiasa  
mengingatkan hamba, bahwa keajaiban tak harus dikejar hingga  
keujung dunia ataupun menantinya!.. tapi keajaiban itu tercipta  
dalam hati yang penuh keyakinan!..*

*Teristimewa Kedua orang tuaku ayahanda yang bernama  
Anis dan ibunda yang bernama Suwaidah yang tercinta, terkasih dan  
ku banggakan. Kupersembahkan sebuah Tulisann dari didikan  
kalian yang ku Aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan  
tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak  
bermaksud yang lain hanya terimakasih yang setulusnya, tersirat di  
hati yang ingin kusampaikan atas Usaha dan jerih payah  
pengorbanan kalian untuk anak mu selama ini, Hanya sebuah kado  
kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki  
sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan dan  
perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu  
dan dukungan yang kalian berikan. tak lupa permohonan maaf  
ananda yang sebesar-besarnya, sedalam-dalamnya atas segala  
tingkah laku yang tak selayak di perlihatkan yang membuat hati  
dan perasaan ayah bunda terluka, bahkan teriris perih. Ku  
memohon maaf dalam sujudku pada mu ya Allah, ampunilah*

*segala dosa-dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezki bagi mereka ya Allah, dan panjangkan umur mereka, maafkan atas kehilafan mereka, jadikan mereka ummat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintahmu. Dan jadikanlah hamba mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, dan dapat mewujudkan mimpi orang tua, serta membalas jasa orang tua walaupun jelas terlihat bahwa jasa orang tua begitu besar, taakan terbalas olehku dalam bentuk apapun. kabulkan do'a ku ya robba. Amin...*

*Tersyang Untuk ayuk-ayukku yang bernama, efrika anita, elsita indrayani, repika indayati, Izailah apriani dan adek-adekku yang bernama awali akbar dan randi saputra, dan untuk kk ipar dan adek iparku yang bernama sefri, juanda, nasroden dan kelara, dan untuk keponakkanku yang bernama anggung, chelsi, aisyah, rapiola, hafis, dan aulia yang yang tersayang, terutama buat ayukku izailah apriani yang telah membantu membiayai kuliahku dari pertama aku masuk kuliah sampai aku menyelesaikan kuliahku saat ini, tanpa engkau mungkin aku tidak akan mencicip baku kuliahan seperti sekarang ini. Terimah kasih buat keluarga besarku atas dukungan serta motivasinya dan semangat yang kalian berikan, tanpa ada rasa lelah dalam menyemangati dan mendoakan, serta rasa peduli dan sayang, hinga menimbulkan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga hingga akhir nanti kita tetap kompak dan saling membantu satu sama lain. amin ya robb..*

*Teman-temanku seperjuangan KPI Angkatan 2016. Yang terutama kepada teman terbaiku ita, fitri, sopia, wela. Weli, amel, irlanidka dan kakak-kakak terbaiku kk rio, kk febri, kk linseo, kk mutholib, kk idel, kk ramah, kk aprizan , kk Leri dan kawan-kawan kosanku yang terbaik dan tersayang yuk y uni, yuk ria, yuk penti, yuk nia, yuk resi, yuk via, yuk meli, adek cana, adek ayura, adek putri, adek tika, adek intan, adek ayu, yang tiada hentinya saling memberikan motivasi serta bantuan kepadaku, yang selalu bersama-sama dalam menempuh ilmu, menghadapi suka duka bersama serta menemaniku selama proses perjuangan dikampus ini.*

*Tersayang dan terhormat para dosen ku, dosen pembimbing dan almamaterku. untuk didikannya yang sedemikian besar bagi kampus dan dunia pendidikan terutama di kampus IAIN CURUP ini. Maaf yang dapat terucap dari bibir ini karena selama ini banyak merepotkan, membakang dan membuat kesal di hati para dosen semua. semoga semangat pengabdianya akan terus menyala hingga akhir usia. Amin..*

*semoga Allah SWT mempermudah jalan kita semua. Amin.*

## **ABSTRAK**

**Oleh: Tiara Oktarina**

### **“Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Organisasi Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya”**

Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fecebook sebagai media organisasi ovrapan obyek. bahwasanya permasalahan yang saya temui ialah sangat banyak peran dalam penggunaan fecebook sehingga berdampak pada kedisiplinan organisasi di Desa karang jaya dampak yang terjadi dengan kedisiplinan organisasi kekonsistenan, ketaatan, dan pengendalian diri. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan ovserpasi, wawancara, dokumentasi, adapun yang menjadi populasi adalah seluruh anggota organisasi risma ovrapan obyek desa karang jaya sebanyak 30 orang, maka yang di ambil sampelnya sekitar 11 orang dari anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya. Dari laporan penelitian ini diketahui bahwa faktor terjadinya peran fecebook sehingga mempengaruhi kedisiplinan organisasi adalah Jika dilihat dari berbagai permasalahan temuan penulis mengenai kekonsitennan diri yang direlevansikan dengan proses-proses komunikasi maka sudah dipastikan bahwa penggunaan Facebook sangat berperan terhadap masyarakat risma desa akarag jaya.

Kekonsistenan masyarakat Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong pada saat ini sudah sangat baik jika dibandingkan pada saat dahulu, Kekonsistenan tersebut dapat dilihat dari proses organisasi risma setiap harinya. Dari pengamatan yang telah dilaksanakan karena walaupun masyarakat telah sibuk berselancar di dunia maya menggunakan akun facebook mereka, namun sifat saling membutuhkan masyarakat tetap ada yang menyebabkan keterlibatan sesama anggota risma tidak berkurang. Kondisi ketaatan pada Risma Ovrapan Obyek masyarakat Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong masih tetap terjaga hingga saat ini, hal demikian dikarenakan aktivitas anggota risma yang dilakukan oleh masyarakat pada risma ovrapan obyek tidak dilakukan setiap hari dan sudah menjadi kebiasaan mereka.

facebook sangat berperan terhadap pengendalian diri di dalam mengikuti segala kegiatan organisasi. berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian diri anggota Risma Ovrapan Obyek Desa Karng Jaya masih tetap terjaga hingga saat ini, adapun keterikatan dan mengikat diri yang ada dan dilakukan oleh anggota Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya.

**Kata Kunci: Pemanfaatan, FaceBook, Organesasi dan Kualitatif**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Facebook .....	11
1. Pengertian facebook .....	11
2. Manfaat facebook .....	12
3. Kerugian dari facebook .....	12
4. Keunggulan dari facebook .....	13
5. Sejarah dan perkembangan facebook .....	13
6. Bagian-bagian utama facebook .....	17
7. Dampak facebook .....	20
B. Organisasi risma .....	23
1. Pengertian Organisasi RISMA .....	23
2. Tujuan dari organisasi .....	25
3. Manfaat Organisasi .....	27
4. Ciri-ciri Organisasi .....	28
5. Unsur-unsur Organisasi .....	29
6. Bentuk-bentuk Organisasi .....	30
7. Jenis-jenis Organisasi .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis penelitian .....	34
B. Subjek penelitian .....	35
C. Sumber data .....	36
D. Teknik pengumpulan data .....	37
E. Teknik analisis data .....	40

**BAB 1V LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
1. Sejarah berdirinya organisasi remaja islam masjid (RISMA	
B. Peran Penggunaan Facebook Terhadap Konsistensi	
Organisasi Risma Ovrapan Obyek.....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

### Tabel Halaman

1. Variabel Psikologi diantara Rangsangan dan Tanggapan .....	8
2. Proses Persepsi .....	9
3. Struktur Majelis Taklim Nurul Iman.....	36

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan penunjang dari komunikasi massa, sebagai mana yang di jelaskan dalam teori nurudin” komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang di hasilkan, pembaca atau pendegar penonton yang akan di coba diraihnya, dan efeknya terhadap mereka”.<sup>1</sup> Dalam mengakses sebuah informasi yang terdapat di media massa, di perlukan sebuah perangkat lunak sebagai mediator penghubung untuk mendapatkan informasi yang di sebut internet. Internet mampu menembus batas ruang dan waktu dengan sekeap, masyarakat juga semakin banyak mendapatkan pilihan sarana untuk menyerap informasi.<sup>2</sup>

Internet (*international NetWorking*) merupakan jaringan komputer yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia (*world wide networks*) sehinga terbentuk ruang maya jaringan komputer (*Cyberspace*) di mana antara satu komputer dengan komputer lainnya dapat saling berhungan atau terkoneksi.<sup>3</sup> Adapun karakteristik internet ini antara lain; pertama beoperasi secara virtual/maya yaitu berada di dunia maya di huni oleh orang-orang yang saling berinteraksi, berdiskusi dan

---

<sup>1</sup> Narudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2004, hlm.2

<sup>2</sup>Anur Arifin, *Dakwah Konteporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011),hlm.123

<sup>3</sup> Andi, *Mudah Menggunakan Internet*, (Jogjakarta:Andi Offeset, 2015),hlm.2

bertukar pikiran, tetapi tanpa melakukan pertemuan secara fisik. Kedua dunia cyber selalu berubah dengan cepat yaitu dengan dukungan kemudian update maka perubahan yang terjadi dalam cyber pun sangat cepat. Informasi-Informasi yang terjadi di dalamnya sangat cepat berubah, ketiga informasi di dalamnya bersifat publik cyberspace disebut zaman informasi karena tidak memiliki siapapun dan tidak ada otoritas bagi siapapun untuk menggunakan hanya bagi dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Internet mampu menembus batas ruang dan waktu dengan sekejap, masyarakat juga semakin banyak mendapatkan pilihan sarana untuk menyerap informasi. Bila pada awalnya masyarakat hanya mendapatkan informasi dari pers cetak seperti surat kabar dan majalah, sekarang sarana tersebut semakin banyak dengan munculnya media elektronik baik audio seperti radio maupun visual seperti televisi, bahkan komputer telah menjadi media komunikasi yang cukup ampuh dengan munculnya jaringan internet. Kesemuanya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, salah satu media massa elektronik yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu facebook.

Jika diartikan dari frasa katanya, maka Facebook dapat diartikan sebagai buku muka. Meskipun begitu, pada kenyataannya, Pengertian Facebook bukan hanya sekedar situs yang menyediakan informasi berupa buku muka penggunanya saja. Lebih dari itu, Facebook merupakan sebuah situs yang menghadirkan layanan jejaring sosial dimana para

---

<sup>4</sup>Sondang Siagan, *Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm.122

penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia.

Dalam situs jejaring sosial ini, penggunanya dapat mengunggah berbagai informasi mengenai dirinya, sehingga para pengguna facebook lainnya dapat mengetahui informasi tersebut untuk lebih mengenal pemilik akun tersebut. Tidak hanya itu, para pengguna akun facebook juga dapat saling mengomentari berbagai hal seperti tulisan status ataupun informasi lainnya yang mereka bagikan dalam situs jejaring sosial ini.

Facebook, inc adalah sosial media online asal amerika dan juga perusahaan jejaring sosial berbasis di menlo, california, as. Facebook adalah suatu layanan jejaring sosial yang awalnya diluncurkan sebagai face mash pada bulan juli tahun 2003, dan kemudian diganti nama menjadi facebook pada 4 februari 2004. Sejarah berdirinya facebook didirikan oleh mark zuckerberg dan teman – teman di asrama kuliahnya di universitas harvard yaitu eduardo saverin, andrew mc collum, dustin moskowitz dan chris hughes.

Saat ini facebook dianggap sebagai salah satu dari empat besar perusahaan teknologi selain amazon, apple dan google. Keanggotaan dalam website tersebut awalnya dibatasi hanya untuk para mahasiswa harvard, tetapi kemudian meluas ke kampus yang termasuk kedalam ivy league di boston, dan lama kelamaan berkembang kepada kebanyakan

universitas di amerika serikat dan kanada, perusahaan, dan pada september 2006 mencakup semua orang yang memiliki alamat email sah dengan persyaratan usia minimum 13 tahun keatas.

Peluncuran thefacebook, sejarah berdirinya facebook pada bulan januari 2004, zuckerberg mulai mengkode dan meluncurkan thefacebook pada februari 2004. Dengan nama yang sedikit berbeda, program itu lumayan familiar. Program itu memiliki profil dimana pengguna bisa mengupload foto, berbagi minat, dan terhubung dengan orang lain, juga menawarkan visualisasi jaringan dari hubungan pengguna. Dalam bulan pertama sekitar 50 persen mahasiswa telah bergabung, tetapi kemudian zuckerberg menghadapi masalah lain: ia dituntut secara hukum.

Pada bulan mei 2005 thefacebook menerima lebih banyak dana. Kali ini investasi sebesar 12,7 juta dolar dari accel dan 1 juta dolar dari dana pribadi pengusaha kapitalis jim breyer. Pada bulan agustus kata 'the' dihilangkan dan perusahaan secara resmi bernama facebook, dengan biaya domain sebesar 200 ribu dolar.pada bulan berikutnya siswa sekolah menengah atas diterima bergabung, bersama dengan para karyawan di microsoft dan apple sehingga perusahaan siap untuk bergerak dengan student base.<sup>5</sup>

Tujuan utama dibuatnya suatu akun adalah sebagai media untuk terhubung dengan orang-orang yang jauh dari kita, seperti keluarga,

---

<sup>5</sup><https://Sejarahlengkap.Com/Teknologi/Sejarah-Berdirinya-Facebook>

teman-teman, dan yang lain. Namun, masih ada lagi tujuan lain dibuatnya akun FB. Apa saja kah itu? Mari kita simak.

1. Pertama, akun facebook dibuat untuk berhubungan dengan teman lama (seperti yang dibicarakan diatas).
2. Kedua, untuk bisnis. Selain tujuan pertama, tujuan kedua ini banyak digunakan para pebisnis, mengingat para pengguna facebook yang sangat banyak.
3. Ketiga, untuk bermain games. Biasanya, hanya anak-anak yang bertujuan seperti ini. Mereka membuat akun facebook hanya sekedar untuk bermain dengan temannya, menentukan siapa yang menang dan yang kalah dalam suatu permainan.
4. Keempat, untuk membuat suatu teror / ancaman. Orang yang punya tujuan ini biasanya adalah orang jahat, yang ingin membuat seseorang takut dan depresi, karena suatu ancaman.<sup>6</sup>

Facebook merupakan media social yang dijadikan sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi antar individu, lembaga dan organisasi yang organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada umumnya organisasi akan memanfaatkan berbagai sumber daya tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan, seperti; uang, mesin, metode/ cara, lingkungan, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya, yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terkendali. Pengertian organisasi dalam dunia

---

6 [Http://Zesy-Madara.Blogspot.Com/2012/05/Beberapa-Tujuan-Orang-Membuat-Akun.Html](http://Zesy-Madara.Blogspot.Com/2012/05/Beberapa-Tujuan-Orang-Membuat-Akun.Html)

bisnis yaitu sekelompok orang atau grup yang berkolaborasi bersama-sama demi mencapai tujuan komersil.<sup>7</sup>

Fungsi organisasi ialah menjalankan visi dan misi organisasi tersebut, dengan demikian harus adanya komunikasi yang baik disetiap pengurus didalam organisasi tersebut.<sup>8</sup>

Risma adalah suatu organisasi kepemudaan islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Jadi yang dimaksud dengan Risma adalah suatu organisasi Islambagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran agama islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpu pada masjid.<sup>9</sup>

Dengan ini facebook memiliki banyak kelebihan dan juga kekurangannya, kelebihanannya adalah bukan hanya menambah atau memperbanyak teman tetapi juga mempererat hubungan persahabatan, pertemanan, kekeluargaan, bahkan akhir-akhir ini terdapat tren baru yaitu online shop yang semakin memanjakan pengguna facebook dengan dapat berbelanja hanya dengan menggunakan facebook bahkan menambah kedisiplinan diri dan kelompok. Dan kekurangannya adalah banyak orang yang menyalahgunakan facebook sebagai alat untuk

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h.145-147

<sup>8</sup> Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi Struktur, Desain, Dan Aplikasi*. (Jakarta: 1994 Arcan), hlm.7

<sup>9</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, (Jakarta: 2012), hlm.45

menipu orang dan juga beberapa tindak kejahatan atau kriminal seperti yang sering diberitakan di televisi tentang prostitusi, pemerkosaan, dan penculikan yang berawal dari facebook, dan menambah dampak negatif bagi kedisiplinan individu dan kelompok, terhadap media (facebook) yang sangat besar, baik itu peran pengaruh positif dan negatif, mengakibatkan ketergantungan terhadap Organisasi Risma. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 17 Oktober 2019 di desa Karang Jaya. Adapun keterangan yang menjelaskan tentang awal terbentuknya Organisasi risma ovrapan obyekdesa Karang Jaya kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong oleh salah satu anggota risma yaitu zainal.

*“Awal pertama terbentuknya Organisasi risma ovrapan obyek desa Karang Jaya pada tahun 2010, yang dipimpin oleh Jodi, tahun 2011-2012 dipimpin oleh zainal, tahun 2013 dipimpin oleh dadang, tahun 2015-2016 dipimpin oleh zul amri tahun 2017 dipimpin oleh Johanip, tahun 2018 dipimpin oleh inka purwanti, tahun 2019 dipimpin oleh mamat sampai sekarang yang anggotanya kurang lebih 30 orang setiap tahunnya sampai sekarang, di setiap kegiatan kami selalu mengapot kegiatan kami di facebook”<sup>10</sup>*

Tugas pokok dan fungsi struktur Organisasi risma desa Karang Jaya kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong

- a. Ketua Umum
- b. Ketua 1
- c. Ketua 11
- d. sekretaris umum
- e. Sekretaris I
- f. Sekretaris 11
- g. Bendahara

Pembagian tugas dan wewenangseksi bidang remaja masjid al-ikhlas tahun 2019

---

<sup>10</sup>Zainal wakil ketua Wawancara, Karang Jaya , 17 Oktober 2020

- a. Bidang pendidikan dan dakwah
- b. Bidang Pengkaderan
- c. Bidang sosial dan pengabdian masyarakat
- d. Bidang seni dan budaya
- e. Bidang wirausaha
- f. Bidang keamanan dan satpras

Berdasarkan opservasi di atas bahwa pegaruh facebook terhadap organisasi risma ovrapan obyek di desa karang jaya kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong pada zaman modern ini, media facebook sangat mempengaruhi kedisiplinan anggota risma, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian : **“Analisis Femanfaatan Facebook Sebagai Media Organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya “**.

#### **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan penelitian ini maka peneliti membatasi dengan batasn masalah:

1. Pengurus organisasi Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang kabupaten Rejang Lebong
2. Peran media facebook terhadap kedisiplinan organisasi Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran fabecook terhadap anggota Organisasi Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya.
2. sejauh mana femanfaatan media facebook terhadap Anggota Risma Organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara media fecebook bisa mempegaruh kedisiplianan organisasi Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran fabecook terhadap anggota Organisasi Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya
2. Untuk mengetahui sejauh mana femanfaatan media facebook terhadap Anggota Risma Organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya.

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Bagi Lembaga

Memberikan sumbangsi baru pada lembaga organisasi di Risma ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dalam menjalankan organisasi yang konsisten, taat, dan mengendalikan diri.

2. Bagi Organisasi

Bagi organisasi dapat meningkat kinerjanya dalam organisasi, dan menciptakan kedisiplinnan yang baik dalam organisasi.

3. Bagi Peneliti

Sebagai khazanah pengetahuan dalam berorganisasi baik secara formal dan non formal.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini di susun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan, batasan masalah, tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, alur penelitian.

Bab 11 :

Bab 111 : Metode penelitian, tentang subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data, sumber dan jenis data, tehnik analisis data

Bab VI : Laporan hasil penelitian, berisi gambaran tentang lokasi penelitian penyajian data dan analisis

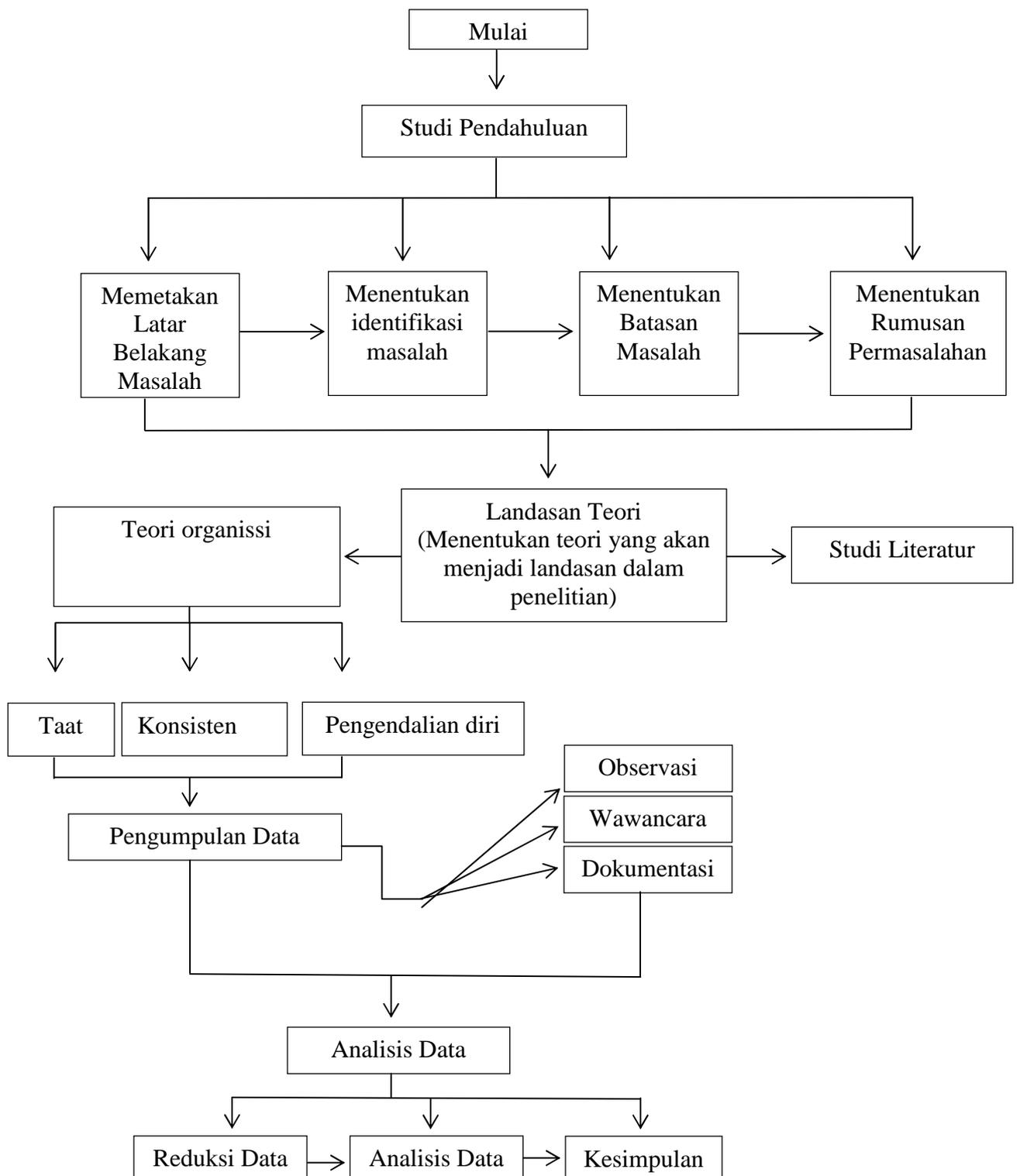
Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar  
pustaka

## **DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN-LAMPIRA ALUR PENELITIAN

Gambar 2.2

Alur Penelitian



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Facebook

##### 1) Pengertian Facebook

Facebook terdiri dari dua frasa dalam bahasa Inggris Face yang berarti muka sedangkan book yang berarti buku. Sedangkan definisi Facebook secara lengkap adalah sebuah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna lainnya di seluruh dunia. Frasa “*Buku Muka*” merupakan prinsip dasar yang membedakan Facebook dengan jejaring sosial lainnya, yaitu menampilkan seluruh informasi dari pengguna tersebut.<sup>11</sup>

Facebook adalah salah satu dari sekian banyak Social Network atau Situs Jejaring Sosial yang ada di jagad web. Bila anda sebelumnya telah mengenal MySpace atau Friendster, maka Facebook pun tak jauh berbeda seperti kedua Social Network tersebut. Facebook pertama kali hadir pada bulan Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya. Di awal-awal berdirinya, Facebook hanya ditujukan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Baru di tahun 2005 [Facebook](#) membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Setahun kemudian tepatnya tahun 2006 Facebook membuka keanggotaan secara

---

<sup>11</sup>Irmayani Syafitri, *Pengertian Facebook Beserta Sejarah dan Manfaat Facebook*, [www.nesabamedia.com](http://www.nesabamedia.com), 8 Maret 2020

universal alias siapa saja, dari be lahan bumi manapun, orang bisa bergabung dengan Facebook.

## **2) Manfaat Facebook**

Facebook telah menjadi situs sosial networking terbesar saat ini, ada bagitu banyak manfaat facebook yang bisa kita gunakan. Berikut adalah beberapa manfaat facebook yang sangat terasa dalam kehidupan manusia di zaman sekarang ini :

- 1) Sebagai Tempat Untuk Mencari Teman, manfaat yang paling terasa dari bintang adalah kita dapat menjumpai teman lama kita disini.
- 2) Tempat promosi, bisa menjadi media promosi yang sangat efektif. Saya sendiri sudah memanfaatkannya facebook dengan menggunakan Halaman Indovisual Presentatama sebagai tempat promosi situs saya.
- 3) Tempat diskusi, salah satu fitur di situs jejaring sosial ini adalah group, yang berfungsi seperti forum. Anda bisa berdiskusi tentang apapun.
- 4) Sebagai Tempat Untuk Menjalin Hubungan, Contohnya mencari pacar, karena di facebook mudah saja kita mendapatkan seorang pacar.
- 5) Sebagai Tempat Belajar Dan Bermain, disamping untuk bermain, di facebook juga bisa digunakan untuk mempelajari ilmu ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.

## **3) Kerugian Dari Facebook**

Disamping mempunyai kele bihan facebook juga mempunyai kerugian, Berikut adalah kerugian dari facebook :

- 1) Dapat Mengurangi waktu efektif anda, karena anda bisa bermain facebook berjam-jam.

- 2) Pornografi, facebook sangat memungkinkan untuk penyebaran foto-foto yang berbau pornografi.
- 3) Dapat Menghabiskan uang Anda, Bisa saja anda bermain jam jam dan dapat menghabiskan uang anda.
- 4) Tugas sekolah tidak terhiraukan, para pelajar rela menghiraukan belajarnya demi bermain facebook.
- 5) Kerjaan tidak dihiraukan, bagi para pekerja facebook sangat penting sehingga pekerjaan sering terganggu akibat facebook.
- 6) Meningkatkan rasa cemburu diantara suami/istri
- 7) Menimbulkan pertengkaran keluarga, karena status di facebook tidak diganti sesuai dengan kenyataan. Pertengkaran bisa terjadi pada keluarga anda akibat bermain facebook.

#### **4) Keuntungan Dari Facebook**

Disamping Kerugian facebook juga mempunyai keuntungan, Berikut adalah keuntungan dari bermain facebook :

- a. Menjalin silaturahmi, Islam menganjurkan kita untuk saling menjaga tali silaturahmi antar sesama umat islam.
- b. Tempat belajar, banyak game pembelajaran disini, seperti mencoba tes toefl dan lain sebagainya.
- c. Refreshing, facebook bisa digunakan untuk sedikit refreshing ditengah kepenatan anda bekerja dikantor, misalnya, seperti bermain game di facebook.
- d. Bisnis, bagi sebagian orang yang bermata bisnis, facebook merupakan salah satu ladang bisnis yang cukup menggiurkan.
- e. Tempat curhat, facebook bisa menjadi sarana curhat, kita tinggal menuliskan sepenggal kalimat yang menggirkan di kolom keadaan anda.
- f. Praktis, facebook mempunyai banyak fasilitas dibandingkan dengan situs jejaring lainnya. Sehingga lebih praktis dan komplit.

Contoh fasilitas yang tidak ada pada situs jejarin lainnya adalah chatting.

### **5) Sejarah dan Perkembangan Facebook**

Pada tanggal 4 Februari 2004, Facebook diluncurkan pertama kali oleh Mark Zuckerberg sebagai tempat bagi para mahasiswa Universitas Harvard untuk saling mengenal. Dalam waktu 24 jam, 1.200 mahasiswa Harvard sudah menjadi anggota.<sup>12</sup>

Lebih dari dua minggu separuh dari mahasiswa Harvard sudah memiliki Facebook dan akun sendiri. Bahkan beberapa kampus yang lain disekitar Harvard juga ikut meminta untuk bisa bergabung ke dalam jaringan Facebook, dalam waktu 4 bulan setelah diluncurkan, 30 kampus telah masuk ke dalam jaringan Facebook. Tak berselang lama Mark Zuckerberg dan dua orang temannya bekerjasama dengan pendiri Napster untuk mengembangkan Facebook.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama parker berhasil menarik Peter Thiel, salah satu pendiri Paypal, untuk menjadi investor pertamanya. Pada saat itu, Thiel menginvestasikan 500 USD untuk pengembangan Facebook. Pada tahun 2005, domain Facebook.com dibeli oleh Mark Zuckerberg senilai 200 ribu USD atau senilai 2,5 Milyar untuk menggantikan nama "The Facebook" yang semula digunakannya. Pada September 2005, Facebook tidak lagi membatasi jaringannya pada kalangan mahasiswa semata.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ridwan Sanjaya, *Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), h.2

<sup>13</sup> Ibid., h.3

Situs jejaring sosial ini mulai membuka jaringannya untuk siswa-siswa SMU dan pekerja kantor. Namun sejak September 2006 Facebook sudah memiliki akun e-mail sendiri, sampai dengan Februari 2009 jumlah pengguna Facebook di seluruh dunia sudah mencapai 150 juta orang.<sup>14</sup>

Pada april 2009 pengguna Facebook telah mencapai 200 juta orang mengalahkan Friendster, dan jejaring sosial lainnya. Dan lima bulan kemudian 25 September 2009 pengguna Facebook di seluruh dunia telah mengalami penambahan sekitar 41,5% hingga mencapai angka 283.443.180 pengguna.<sup>15</sup>

Di Indonesia sendiri Facebook mulai berkembang pada pertengahan tahun 2008. Penggunaanya masih di dominasi oleh kaum kelas menengah keatas yang memiliki akses internet. Kebanyakan mereka adalah pelajar, mahasiswa, dosen, pekerja, politisi, serta beberapa tokoh-tokoh nasional.

Data terakhir di tahun 2019 berdasarkan riset dari We Are Social Media yang bekerjasama dengan Hootsuite menunjukan bahwa di Indonesia sendiri Facebook juga semakin berkembang yang menyebutkan ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia. Jumlah itu naik 20 juta dibanding hasil riset 2018.<sup>16</sup>

---

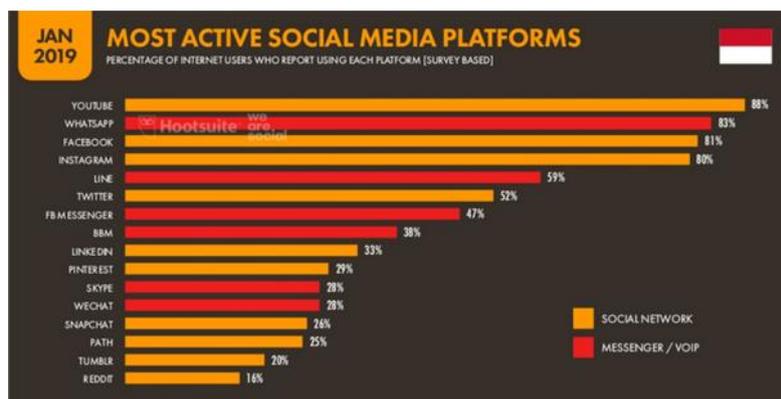
<sup>14</sup>Ibid., h.4

<sup>15</sup> Devita Retno, *Sejarah Berdirinya Facebook*”, [www.sejarahlengkap.com](http://www.sejarahlengkap.com), 28 Maret 2020

<sup>16</sup>Wahyunanda Kusuma Pertiwi, *Facebook Menjadi Medsos Yang Digemari di Indonesia*”, [tekno.kompas.com](http://tekno.kompas.com), 5 April 2020

Gambar 2.1

## Platform Media Sosial Paling Aktif di Indonesia Tahun 2019



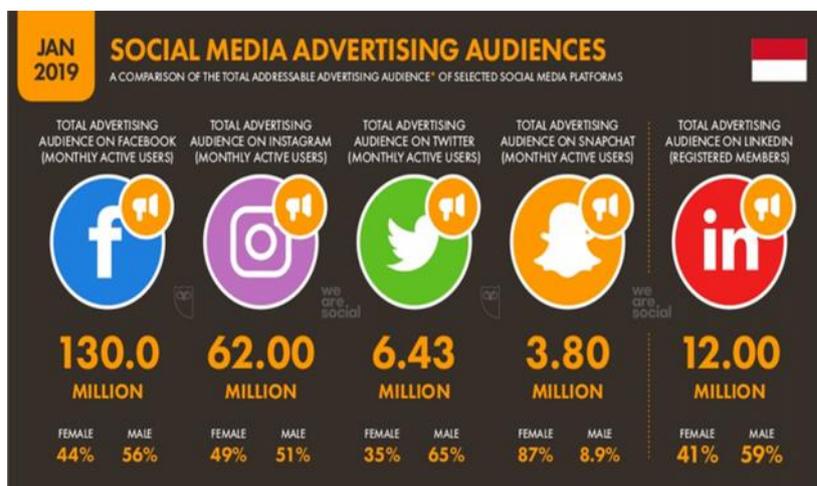
Sumber: [teknokompas.com](http://teknokompas.com)

Masih sama seperti tahun lalu, Facebook menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digemari di Indonesia, dengan penetrasi 81 persen, di atas Instagram dengan penetrasi 80 Persen, khusus untuk media sosial, lima besar di Indonesia diduduki oleh Facebook, Instagram, Twitter, Snapchat, dan LinkedIn. Popularitas Facebook sebagai media sosial hanya bisa dikalahkan oleh platform streaming video Youtube dan Whatsapp.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Wahyunanda Kusuma Pertiwi, *Facebook Menjadi Medsos Yang Digemari di Indonesia*, [teknokompas.com](http://teknokompas.com), 5 April 2020

Gambar 2.2

## 5 Besar Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia



Sumber: [tekno.kompas.com](http://tekno.kompas.com)

### 6) Bagian-bagian utama Facebook

#### 1) Beranda/Home

Di bagian beranda ini terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan, seperti membaca semua berita masuk baik itu upload foto, postingan status teman-teman facebooker, dan sebagainya; kita juga bisa mengganti (update) status di beranda ini; men-add teman baru yang mungkin kita kenal; memberikan komentar atau sekedar menyukai status dan foto baru teman; dan lain sebagainya.

#### 2) Profil

Profil dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu kanan, tengah, dan kiri. Bagian kanan terdapat tempat iklan; bagian tengah adalah

wall (dinding) yaitu tempat yang menampilkan informasi tentang kegiatan apa saja yang kita lakukan, postingan status-status kita, dan lain sebagainya; bagian kiri terdapat foto profil, kita bisa menggantinya sesuai keinginan, menyunting informasi data diri, dan menampilkan teman-teman, hasil kuis dan aplikasi yang kita gunakan.

### 3) Akun/Account

Pada bagian ini kita bisa mengedit data pribadi kita. Misalnya kita ingin mengganti password atau alamat e-mail.<sup>18</sup>

### 3. Fitur – fitur yang ada di dalam Facebook

Berbagai fitur yang dimiliki oleh facebook dapat berdiri sendiri dalam bentuk aplikasi, seakan – akan facebook adalah sebuah sistem operasi seperti windows dan berbagai fitur facebook adalah aplikasi independen yang bisa berbagi data dengan sistem operasi seperti microsoft word.<sup>19</sup>

Dan aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh facebook dan bisa kita gunakan yaitu :

---

<sup>18</sup> Tadho. 2010. UG Community.  
<http://fadhlimecobabangkit.wordpress.com/2010/02/25/pro-dan-kontra-situs-jejaring-sosial/>.  
 Akses, 16 Maret 2010

<sup>19</sup><http://winifitriani.blogspot.co.id/2011/12/pemanfaatan-jaringan-facebook-sebagai.html>, diakses : minggu, 20 maret 2016 pukul 09.30

a) Poke

Poke adalah aplikasi untuk “mencubit” seseorang. Berguna untuk menunjukkan ketertarikan anda pada orang tersebut, atau menunjukkan anda sedang membuka halaman profil teman anda.

a) Photos

Photos adalah tempat dimana anda dapat melihat berbagai gambar atau Photo yang dimuat di facebook, baik oleh anda sendiri atau oleh teman-teman anda di facebook. Aplikasi photos mengelompokkan gambar yang dimuat di facebook kedalam photo album.

b) Notes

Notes adalah aplikasi blogging di facebook. Kita bisa bebas menuliskan apa yang anda inginkan sekaligus membagikannya dengan teman-teman anda.

c) Marketplace

Marketplace adalah aplikasi iklan baris di facebook. Kita dapat melihat iklan yang diminati oleh semua orang dari network tempat kita bergabung.

d) Events

Events adalah aplikasi di facebook untuk menciptakan, mengikuti dan menemukan berbagai cara baik yang diciptakan sendiri, teman anda maupun orang lain.

e) Video

Video adalah tempat memuat video atau dokumentasi audio visual.<sup>20</sup>

## 7) Dampak Facebook

Sudah sewajarnya, setiap teknologi baru, apapun bentuknya, pasti mempunyai dampak positif dan negatif. Begitu juga dengan Facebook punya dampak positif dan negatif. Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif dari pengguna Facebook menurut salah satu situs blog antara lain:

### 1) Dampak Positif Facebook

#### a) Mempererat silaturahmi

Mempererat silaturahmi merupakan salah satu manfaat Facebook yang paling bisa kita rasakan. Kita bisa berhubungan langsung dengan orang-orang terdekat kita meskipun dalam jarak jauh, bahkan dengan Facebook kita bisa menemukan kembali orang-orang yang pernah kita kenal di masa lalu.

---

<sup>20</sup> Setiawan, Dirgayuza. *Panduan praktis mengoptimalkan facebook*. (Jakarta : media kita)

b) Mengetahui potensi diri

Dalam Facebook banyak terdapat kuis yang bermanfaat. Yang bisa mengasah dan menguji seberapa besar kecerdasan IQ, EQ, dan SQ kita. Namun kita tetap harus waspada karena sebagian kuis yang terdapat di Facebook mengandung unsur-unsur ramalan, dan sudah tentu kita paham bahwa percaya pada ramalan merupakan sebuah kesyirikan, dosa besar yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT.<sup>21</sup>

c) Media promosi

Jelas, Facebook bisa digunakan sebagai media promosi, baik itu mempromosikan media jasa, instansi atau produk rumahan (housemade).

d) Sarana diskusi

Di Facebook kita bisa bergabung di berbagai komunitas/grup.

e) Tempat berbagi cerita (Curahan Hati)

Sebagai manusia normal, tentunya kita akan selalu dikelilingi dengan berbagai problematika hidup, dan sebagai makhluk sosial kita tentu ingin saling berbagi cerita dengan yang lain, salah satu wadah untuk curhat yang paling tepat adalah Facebook. Dengan hanya memperbarui (update) status di beranda Facebook, teman-teman yang peduli biasanya akan memberikan komentar di status kita yang isinya bisa saja dengan sekedar

---

<sup>21</sup>Madjie. 2009. Blognya Seorang pemalas.  
<http://mmadjie.blogspot.com/2009/06/dampak-positif-dan-negatif-facebook.html>. Akses, 30 Juni 2009

memberikan semangat atau bahkan memberikan alternatif untuk menyelesaikan masalah.<sup>22</sup>

## **8) Dampak Negatif Facebook**

### 1) Adanya waktu yang terbuang sia-sia

Lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal yang kurang bermanfaat, biasanya kita lupa waktu ketika sedang asyiknya berfacebook ria. Facebooker yang seperti ini biasa disebut Sindrom Facebookholic alias kecanduan.

### 2) Boros uang

Dampak yang satu ini tentu tidak bisa dihindari, apalagi mereka yang online dengan memanfaatkan jasa penyedia jaringan internet dan wireless seperti warnet atau warung/café/restauran yang menyediakan hotspot dan mereka yang memanfaatkan telepon genggam (handphone) untuk berfacebookan. Ini tentu membutuhkan biaya lebih.

### 3) Malas belajar

Facebook memang menyenangkan, tetapi kita tidak boleh melalaikan pekerjaan-pekerjaan yang lainnya, ini berarti secara tidak langsung kita mengalami apa yang namanya pembodohan yang menyenangkan.

---

<sup>22</sup> Harianto, Slamet. 2009.Slamet Harianti MJ  
<http://slamethari.blogspot.com/2009/06/makalah-jaringan-sosial-internet.html>. Akses, 16 Juni 2009

#### 4) Memicu pergaulan bebas tanpa batas

Kita ketahui bersama bahwa Facebook itu adalah dunia maya, dunia tanpa batas, seseorang bisa menjadi apa saja dan berbuat apa saja. Maka tentunya kita harus mawas diri dengan tetap menjaga pergaulan kita di arah yang positif.<sup>23</sup>

### a. Organisasi RISMA

#### 1. Pengertian Organisasi RISMA

organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pada umumnya organisasi akan memanfaatkan berbagai sumber daya tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan, seperti; uang, mesin, metode/ cara, lingkungan, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya, yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terkendali.

Pengertian organisasi dalam dunia bisnis yaitu sekelompok orang atau grup yang berkolaborasi bersama-sama demi mencapai tujuan komersil. Layaknya organisasi non-profit, dalam dunia bisnis istilah ini juga memiliki struktur (baca: Pengertian Struktur Organisasi) yang jelas

---

<sup>23</sup> Candra. 2010. Bontang Kreatif.

<http://bontangkreatif.blogspot.com/2010/12/indonesia-urutan-ke-2-pengakses.html>. Akses, 10 Desember 2010

dan sudah memiliki budaya kerja. Karena itu, beda organisasi akan beda pula struktur dan tujuannya.

Sedangkan Rimsa adalah suatu organisasi kepemudaan islam yang bernaung di bawah badan kesejahteraan (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Jadi yang di maksud dengan risma adalah suatu organisasi islam bagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpu pada masjid.<sup>24</sup>

#### Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami apa arti organisasi, maka kita perlu merujuk pada pendapat para ahli. Beberapa ahli pernah menjelaskan definisi organisasi, diantaranya adalah:

##### 1. Stoner

Menurut Stoner pengertian organisasi adalah sebuah pola hubungan-hubungan melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan untuk mencapai tujuan bersama

---

<sup>24</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo persada, Jakarta: 2012, hlm.45

## 2. Stephen P. Robbins

Menurut Stephen P. Robbins pengertian organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

## 3. James D. Mooney

Menurut James D. Mooney pengertian organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mewujudkan tujuan bersama.

## 4. Chester I. Bernard

Menurut Chester I. Bernard definisi organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

## 5. Drs. H. Malayu S,P, Hasibuan

Menurut Drs. H. Malayu S,P, Hasibuan pengertian organisasi adalah sebagai proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

## **2. Tujuan Organisasi**

Mengacu pada pengertian organisasi, tujuan organisasi tidak hanya fokus pada tercapainya visi dan misi perusahaan saja, namun juga

peningkatan penghasilan yang melebihi biaya produksi. Ini yang membedakan organisasi profit dan non-profit.

Secara umum, beberapa tujuan organisasi adalah sebagai berikut ini:

1. Sebagai wadah untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan sumberdaya yang dimiliki.
3. Sebagai wadah bagi individu-individu yang ingin memiliki jabatan, penghargaan, dan pembagian kerja.
4. Sebagai wadah untuk mencari keuntungan secara bersama-sama.
5. Organisasi berperan dalam pengelolaan lingkungan secara bersama-sama.
6. Organisasi dapat membantun individu-individu untuk menambah pergaulan dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.
7. Sebagai wadah untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan.

Tujuan dari organisasi secara umum dibagi menjadi tiga, diantaranya:

a) Tujuan Organisasi Jangka Pendek

Ini merupakan tujuan organisasi yang harus tercapai dalam waktu cepat dan berkala, biasanya dalam enam bulan hingga satu tahun. Tujuan organisasi jangka pendek ini nantinya menjadi acuan untuk mencapai tujuan jangka menengah dan jangka panjang.

Contoh: Peningkatan omset sebesar 30% dalam waktu enam bulan.

#### b) Tujuan Organisasi Jangka Menengah

Ini merupakan tujuan organisasi yang harus tercapai dalam waktu menengah atau lebih lama dari tujuan jangka pendek. Periode waktu pencapaian jangka menengah ini adalah satu tahun hingga tiga tahun.

Tujuan organisasi jangka menengah ini merupakan rangkaian pencapaian tujuan organisasi jangka pendek. Biasanya disebut dengan tujuan taktis.

Contoh: Peningkatan pangsa pasar sebesar 20% dalam waktu satu tahun.

#### c) Tujuan Organisasi Jangka Panjang

Ini adalah tujuan atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi yang dapat terealisasi setelah melakukan misi organisasi.

Periode waktunya adalah 3 tahun hingga 5 tahun. Tujuan jangka panjang ini dapat diraih bila berhasil mencapai tujuan jangka menengah. Biasanya disebut dengan tujuan strategis.

Contoh: Menjadi market leader di bisnis waralaba makanan dalam waktu 5 tahun.

Berdasarkan pada pengertian organisasi dan tujuannya, maka kita dapat mengetahui ciri-ciri organisasi tersebut.

### 3. Manfaat Organisasi

Ada beberapa manfaat organisasi yang bisa dirasakan oleh para anggotanya, diantaranya adalah:

- a. Memudahkan tercapainya tujuan bersama
- b. Melatih mental seseorang agar lebih baik
- c. Memudahkan pemecahan masalah

- d. Melatih kepemimpinan seseorang
- e. Pergaulan menjadi lebih luas
- f. Menambah wawasan para anggota organisasi
- g. Membentuk karakter seseorang
- h. Ajang pembelajaran bagi para anggota

#### **4. Ciri-Ciri Organisasi**

Beberapa ciri-ciri organisasi diantaranya adalah:

##### **1. Terdiri Dari Sekelompok Orang**

Sebuah organisasi pasti memiliki anggota yang terdiri dari dua orang atau lebih.

##### **2. Memiliki Tujuan**

Alasan mengapa beberapa orang bekerjasama membentuk organisasi adalah karena memiliki tujuan bersama yang ingin diwujudkan.

##### **3. Saling Bekerjasama**

Untuk mencapai tujuan organisasi maka para anggotanya harus saling bekerjasama.

##### **4. Adanya Peraturan**

Setiap organisasi pasti memiliki peraturan masing-masing. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur dan membatasi sumber

daya yang dimiliki agar saling bersinergi dalam proses pencapaian tujuan dan menciptakan manajemen yang baik dalam organisasi.

#### 5. Pembagian Tugas dan Tanggung jawab

Dengan adanya peraturan tentu harus disertai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap anggota organisasi.

### 5. Unsur-Unsur Organisasi

Agar sebuah organisasi berjalan dengan baik, maka harus terdapat beberapa unsur penting di dalamnya. Berikut ini adalah unsur-unsur organisasi secara umum:

#### 1. Personil (Man)

Ini adalah unsur terpenting di dalam sebuah organisasi dimana masing-masing personil memiliki tingkatan dan fungsi tersendiri.

#### 2. Kerjasama (Team Work)

Organisasi hanya bisa mencapai tujuan bersama bila para anggotanya melakukan tugas dan tanggungjawab secara bersama-sama.

### 3. Tujuan Bersama

Ini adalah sasaran yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi, baik dari sisi prosedur, program, pola, hingga hasil akhir dari pekerjaan organisasi tersebut.

### 4. Peralatan (Equipment)

Untuk mencapai tujuan diperlukan sarana dan prasarana berupa kelengkapan sebuah organisasi, seperti; kantor/ gedung, material, uang, sumber daya manusia, dan lainnya.

### 5. Lingkungan (Environment)

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh pada sebuah organisasi. Misalnya sosial budaya, kebijakan, anggaran, peraturan, dan kondisi ekonomi.

### 6. Sumber Daya Alam

Selain lingkungan, sumber daya alam juga merupakan unsur penting yang harus terpenuhi agar organisasi berjalan dengan baik.

## **6. Bentuk-Bentuk Organisasi**

Untuk lebih memahami pengertian organisasi, kita juga perlu melihat bentuk-bentuk organisasi yang ada di masyarakat. Beberapa bentuk organisasi tersebut diantaranya adalah:

### 1. Organisasi Politik

Ini merupakan organisasi yang bergerak di bidang politik dengan tujuan yang berhubungan dengan politik sebuah daerah atau negara. Salah satu contohnya adalah partai politik di Indonesia.

### 2. Organisasi Sosial

Ini adalah organisasi yang fokus mengurus soal kemanusiaan, misalnya kesehatan, bencana alam, ekonomi sosial, dan lain-lain. Contoh organisasi sosial adalah TIM SAR.

### 3. Organisasi Olah Raga

Organisasi ini adalah perserikatan cabang olah raga, baik secara umum maupun spesifik di bidang olah raga tertentu. Salah satu contohnya adalah PSSI.

### 4. Organisasi Agama

Ini adalah organisasi yang fokus mengurus hal yang berhubungan dengan agama. Tugas utamanya adalah untuk menyebarkan kebaikan, keharmonisan, dan penyeimbang norma sosial di dalam masyarakat bernegara. Salah satu contoh organisasi agama adalah NU (Nahdlatul Ulama).

### 5. Organisasi Pemuda

Organisasi ini merupakan perkumpulan para pemuda untuk menciptakan pergerakan suatu daerah atau negara. Salah satu contohnya adalah pergerakan yang dilakukan Budi Utomo dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

#### 6. Organisasi Mahasiswa

Mirip dengan organisasi pemuda, namun sifatnya lebih ilmiah. Salah satu contohnya adalah BEM.<sup>25</sup>

### 7. Jenis-Jenis Organisasi

Organisasi ternyata memiliki beragam berdasarkan berbagai pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hubungan personal terbagi menjadi organisasi formal yang resmi biasanya ada juga yang sudah memiliki badan hukum dan informal yang terbentuk karena kesamaan minat atau pribadi atau kebutuhan suatu tujuan bersama
2. Dari jumlah orang ada organisasi tunggal dengan semua tugas berasal dari satu pimpinan dan organisasi komisi yang memiliki dewan untuk masing-masing bidang pekerjaan
3. Menurut tujuannya ada organisasi sosial yang bersifat non profit dan yang mencari keuntungan
4. Berdasarkan kehidupan di masyarakat ada jenis organisasi kesehatan, pendidikan, pertanian dan jenis lainnya sesuai bidang yang ada di masyarakat

---

<sup>25</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-organisasi.html>

5. Berdasarkan fungsi serta tujuan yang dilayani yaitu organisasi politik, pemelihara seperti peduli lingkungan, integratif dan produksi secara khusus sesuai tujuannya
6. Berdasarkan pihak yang menggunakan manfaat organisasi ada mutual benefit organization yang dinikmati anggotanya, commonwealth organization yang dinikmati masyarakat umum, service organization dinikmati pelanggan khusus dan bussiness akan dinikmati para konsumennya
7. Dalam lalu lintas kekuasaan terbagi menjadi 3 yaitu lini atau lurus yaitu kekuasaan hanya mengalir dari pimpinan organisasi, lini atau staf pimpinan akan dibantu dengan kepala staf yang ada di bawahnya secara langsung dan fungsional yang fungsi di dalamnya akan dipimpin oleh orang yang sudah ahli di bidangnya

Setelah memahami berbagai hal terkait organisasi maka akan lebih mudah dalam mendirikan serta menjalankan organisasi tersebut dengan baik dan benar.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Serta penelitian yang dilakukan ini dilihat dari segi tujuan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menurut *Bodgan* dan *Taylor* dalam bukunya *Lexy J. Moleong* adalah” prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang di amati,<sup>26</sup> “hal ini juga senada dengan hal yang dikemukakan “penyelidikan metode diskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang,<sup>27</sup> sementara *Traves* dalam pengantar pendidikan oleh *Alimudin tuwa* menyatakan “metode adalah yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata yang sedang berlangsung”.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3

<sup>27</sup> Winarno Sukarman, *Pengantar Penelitian Metode dan Riset*, ( Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139

<sup>28</sup> Alimudin Tuwa, *Pengantar Metode Penelitian*, UI, 1993, hlm 71.

Metode deskriptif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode deskriptif yaitu pencarian fakta *interpretasi* yang tepat.<sup>29</sup> Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu komparatif.

Tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala-gejala tertentu.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah tempat untuk mendapatkan data atau informasi.<sup>30</sup> Subjek penelitian dalam hal ini adalah dengan memilih orang sebagai kunci (*key person*) untuk dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan data lapangan, yaitu tokoh agama dan masyarakat. Adapun yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek atau informan penelitian. Yang dimaksud subjek atau informan adalah benda, hal atau orang tempat data untuk verbal yang di

---

<sup>29</sup> Prof. DR. H. M. Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 150

<sup>30</sup> Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992, hlm. 41

permasalahkan.<sup>31</sup>Subjek dalam penelitian masyarakat, ketua majlis taklim dan beserta anggota majlis taklim Nurul Iman diDesa karang jaya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi masyarakat yang tinggal diDesa karang jaya, apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci atau akurat, maka peneliti akan mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat dan penelitian ini lebih dikenal dengan bola-bola salju (*Snowball Sampling*).

*Snowbaal Sampling* merupakan teknik penarikan informan, pola diawali dengan penemuan informan pertama, informan berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dan informan pertama dan demikian seterusnya.<sup>32</sup> Dengan penarikan informan yang menggunakan bola salju, untuk jumlah informannya peneliti tidak menentukan berapa jumlah informan yang akan diteliti, berapa jumlah informan yang ideal sepenuhnya akan dipilih oleh peneliti, sehingga peneliti menganggap bahwa jumlah informannya itu telah memadai.

Berdasarkan konsep diatas, maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah informan akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam memperoleh data, oleh sebab itu informasi yang akan diperoleh

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), hlm. 121

<sup>32</sup>Husen Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 91

diharapkan merupakan informasi-informasi yang benar-benar mampu untuk menggambarkan diri.

### C. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini adapun sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari dua data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang dikumpulkan dari lapangan. Sebagai sumber pertama dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Karang Jaya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk buku-buku, jurnal, atau referensi lainnya yang berhubungan dengan masyarakat yang tinggal di Desa Karang Jaya dan berbagai literatur lainnya. Sebagai bahan pertimbangan, maka peneliti juga akan mengambil data dari perpustakaan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 88-89

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan atau dilakukan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dibahas serta memudahkan dalam mencari solusi maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lain dikatakan “observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.<sup>34</sup> Serta *meleong* dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengemukakan alasan penelitian menggunakan metode observasi (pengamatan) ini karna:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagai mana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang diperoleh langsung dari data.
- d. Teknik pengamatan memungkinkan penelitian maupun memahami situasi-situasi yang rumit.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Ritaka Cipta, 2002), hlm.206

<sup>35</sup> Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Research Repository, Vol.2, 2010), h. 1

- e. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat”.<sup>36</sup>

Jelas yang dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data disini adalah strategi atau cara pengumpulan data melakukan mengamati secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung terhadap objek dan subjek yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan terhadap masyarakat Desa Karang Jaya Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang Lebongan ketua organisasi risma ovrapanobyek Desa Karang Jaya. Untuk memperoleh informasi Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan risma ovrapan obyek di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang.<sup>37</sup>

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.<sup>38</sup> Dimaksud dengan wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. wawancara dilakukan kepada anggota organisasi Risma yang berada di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang, untuk memperoleh informasi peran

---

<sup>36</sup>Lexy Meleong. *Op Cit.*, hlm. 99

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 201

terhadap penggunaan facebook terhadap kedisiplinan organisasi risma .kegiatan organisasi risma ovrapan obyek, serta faktor penghambat dan pendukung dengan kegiatan organisasi risma ovrapan obyek, di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mendapatkan data-data yang bersifat dokumentasi dalam bentuk arsip<sup>39</sup> seperti sejarah, keadaan desa dan struktur organisasi. Dokumentasi juga berarti secara data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda serta sebagainya.<sup>40</sup>

## E. Teknik Analisis Data

*Bodgan dan Biklen*, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, memilih-memilihnya menjadi suatu yang dikelola mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisa jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Kegiatan analisis

---

<sup>39</sup> Joko Subagyo, *Metodelogi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.39

<sup>40</sup> Suharsini Arikunto dan Muchtarom, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 112

<sup>41</sup>Lexy, *Op, Cit.*, hlm. 248

data merupakan pekerjaan pengumpulan data, dalam pengumpulan kualitatif terus diikuti langsung dan menuliskan, mengklasifikasikan, menyajikan data sepanjang pengumpulan data, kemudian dalam non statistik ini akan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- a. Metode deduktif, yakni berfikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus.
- b. Metode induktif, yaitu berfikir dari keputusan dan kesimpulan khusus untuk memperoleh kesimpulan umum. Kemudian menarik kesimpulan dengan menggunakan kedua metode ini.<sup>42</sup>
- c. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut *Nasution*, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>43</sup> Membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode,

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 296

<sup>43</sup> *Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), hlm.

penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sementara itu, dalam catatan *Tedi Cahyono* dilengkapi bahwa dalam riset kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini

menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Sahid Raharjo, *Pengumpulan Data Dengan Dokumentasi*, [www.konsistensi.com](http://www.konsistensi.com), 10 April 2020

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan terlebih dahulu tentang gambaran umum lokasi atau objek penelitian, dalam hal ini penulis anggap penting untuk mengetahui bagaimana latar belakang objek yang sedang diteliti dan dikaji.

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA)**

###### **ovrapan obyek Desa Karang Jaya**

Sejarah secara sempit adalah kejadian atau peristiwa di masa lampau, dalam setiap organisasi pasti tidak terlepas dengan historis atau sejarah yang melatar belakangi berdirinya suatu organisasi tersebut. Sama halnya dengan remaja islam masjid (risma) ovrapan obyek yang ada di desa karang jaya kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong. Juga terdapat sejarah yang melatar belakangi berdirinya risma yang ada didesa karang jaya.<sup>45</sup>

Sejarah berdirinya organisasi kepemudaan risma di desa karang jaya ini terbentuk untuk pertamakalinya berdasarkan atas usulan remaja dan di bimbing oleh ustad shohibul fahmi, ustad m.berhanudin, ustad abdul gofur, yang ada di desakarang jaya, dan berkeinginan untuk membentuk suatu organisasi risma.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dokumen Hasil WawancaraDesa Karang Jaya, Kamis 12 mei 2020. Jam 11:10 WIB

<sup>46</sup> Dokumen Hasil Wawancara,Desa Karang Jaya, Rabu 10 mei 2020. Jam 12:20 WIB

Remaja islam masjid (risma)ovrapanobyek di desa karang jayaini didirikan pertama kali pada tahun 2010, yang dipimpin oleh jodi, tahun 2011-2012 dipimpin olehzainal, tahun 2013 dipimpin oleh dadang, tahun 2015-2016 dipimpin oleh zul amri tahun 2017 dipimpin oleh johanip, tahun 2018 dipimpin oleh inka purwanti, tahun 2019 dipimpin oleh mamat sampai sekarang yang angotanya kurang lebih 30 orang setiap tahunnya sampai sekarang, di setiap kegiatan mereka selalu mengaplot kegiatan mereka di facebook dan apabila ada pemberitahuanrapat atau berkumpul mereka slalu memberi kabar difacebook, Kegiatan risma ini banyak mengandung nilai positif yang bisa mendorong pemuda pemudinya bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia sampai sekarang.<sup>47</sup>

## **2. Pengurus dan Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya**

### **a. Pengurus**

Pengurus yang ada di Desa Karang Jayameliputi Syarat – syarat sebagai berikut:<sup>48</sup>

1. Lebih pintar dari anggota risma yang lain, pintar mengaji
2. Mempunyai pengalaman yang cukup tentang risma
3. Pandai bicara di depan porum
4. Aktif di kegiatan risma

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Saudara mamat, Senin 09 Juli 2018, Jam 19:10 WIB

<sup>48</sup> Wawancara dengan Saudara Ramah, Senin 09 Juli 2018, Jam 19:300 WIB

5. Umur tidak lebih dari 30 tahun
  6. Memiliki kesempatan untuk berbakti kepada organisasi
  7. Mengetahui maksud dan tujuan organisasi tersebut
  8. Pengurus juga menjalin silaturahmi kepada organisasi risma – risma lainnya.
- b. Masa jabatan
1. Masa jabatan ketua risma 1 tahun dan setelah itu di adakan pemilihan kembali.
  2. Ketua umum paling lama menjabat dua periode masing – masing 1 tahun.
- c. Anggota
- 1). Anggota Risma Desa Karang Jayaterdiri dari:
    - a). Anggota penuh, yaitu remaja yang beragama Islam yang berusia 12-30 tahun yang menyetujui peraturan yang telah di tetapkan oleh anggota risma dan sanggup melaksanakan setiap ada kegiatan risma.
    - b). Anggota kehormatan yaitu setiap yang berusia lebih dari 35 tahun, tetapi masih ikut sebagai motivasi untuk kemajuan risma kedepannya.
    - c). Anggota aktif, sukarela dalam membantu setiap ada kegiatan.
  - 2). Tata cara penerimaan anggota

Penerimaan anggota dapat dilakukan dengan cara mendaftarkan diri di buku keanggotaan yang telah disiapkan oleh panitia Risma Desa Karang Jaya.

3). Hak dan kewajiban anggota

- a). Menunjukkan kesediaan kepada organisasi dan melaksanakan semua keputusan organisasi
- b). Menjaga citra positif lembaga organisasi risma tersebut

**3. System pemilihan pengurus**

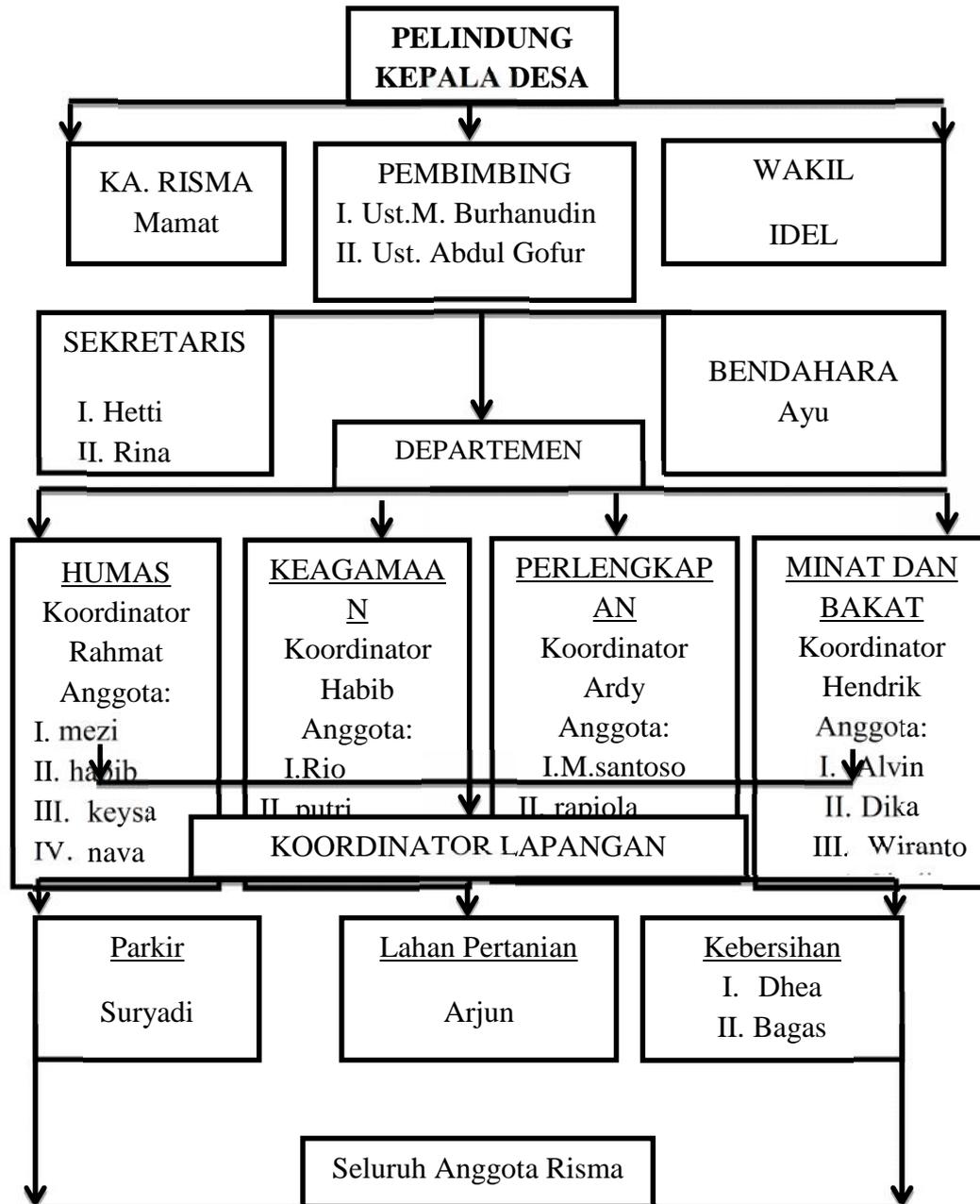
1. Rapat pemilihan ketua umum di hadiri oleh sedikitnya 4/5 dari seluruh anggota Risma tersebut
2. Ketua dipilih berdasarkan suara terbanyak
3. Ketua dipilih secara langsung berdampingan dengan wakilnya
4. Ketua terpilih mencalonkan diantara anggota untuk menjadi sekretaris dan bendahara dan dipilih berdasarkan suara terbanyak

**4. Teknik pemilihan ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya**

1. Dibentuk 4/5 orang panitia pemilihan
2. Panitia pemilihan berhak mengajukan calon ketua dari kalangan anggota dan pengurus
3. Calon harus dahulu menyatakan kesediannya sebagai ketua
4. Panitia menawarkan calon-calon ketua kepada rapat anggota dengan pemilihan bersama
5. Panitia pemilihan menghitung suara dan mengumumkan siapa saja yang memperoleh suara terbanyak.
6. Pemilihan ketua risma Desa Suban Ayam tidak di luar dari remaja risma di Desa yang lain
7. Panitia pemilihan bertugas sampai selesai pemilihan dan mengesahkan ketua

## 5. Struktur Risma OvrapanObyekdi Desa Karang Jaya

Bagan1.3 Struktur Risma OvrapanObyekdi Desa Karang Jaya 2020



**5. Visi dan Misi Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.**

**A. Visi:**

Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan umat.

**B. Misi:**

1. Mencerdaskan anggota risma
2. Mengembangkan anggota – anggota pengajian
3. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari – hari
4. Meningkatkan keaktifan melaksanakan berbagai aktifitas yang bertujuan untuk membangun jiwa yang penuh keiklasan
5. Menciptakan pola pikir berkembang dan maju
6. Meningkatkan rasa cinta dalam kegiatan Islami

**6. Tugas pengurus Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya**

Di dalam pengurus Risma di Desa Karang Jaya ini terdapat formasi kepengurusan yang meliputi pelindung, Pembina dan struktur kepengurusan. Formasi tugas kepengurusan RISMA di Desa Karang Jayaterdiri dari:

- a. Pelindung yaitu kepala desa Karang Jayayang berfungsi sebagai berikut:

1. Pelindung adalah penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar.
  2. Pelindung mengetahui seluk – beluk kegiatan risma tersebut
  3. Pelindung juga dapat memberikan saran untuk kemajuan organisasi tersebut
- b. Pembina yaitu seseorang yang lebih paham mengenai organisasi tersebut seperti imam masjid yang berfungsi sebagai berikut:
1. Pembina berfungsi untuk membimbing, membina dan langsung
  2. mengawasi kegiatan organisasi tersebut.
  3. Berhak untuk meminta laporan kegiatan yang dilakukan oleh risma.
  4. Berhak memberikan saran dalam akhir jabatan pengurus organisasi
- c. Struktur kepengurusan organisasi Risma terdiri dari pengurus badan kepemimpinan dan pengurus harian. Pengurus kepemimpinan adalah badan kepemimpinan yang berfungsi sebagai pengendali organisasi. Sedangkan kepengurusan organisasi harian adalah badan kepemimpinan kolektif yang berfungsi sebagai pemegang tanggung jawab tertinggi di dalam organisasi, penentu kebijakan dan pengendali organisasi.<sup>49</sup>
1. Ketua

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Suadara heti, Kamis 28 Mei 2020, Jam 12:10 WIB

Tugas wewenang tanggung jawab ketua:

- a. memimpin dan memngendalikan organisasi secara keseluruhan
- b. mengkoordinasi pelaksanaan kebijakan organisasi
- c. menentukan kebijakan umum organisasi baik ke dalam maupun ke luar.
- d. ketua bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan atau program dan pertanggung jawaban kepada anggota

## 2. Wakil ketua

Tugas, wewenang dan tanggung jawab wakil ketua adalah:

- a. Membantu pelaksanaan tugas ketua
- b. Mewakili tugas dan kedudukan ketua apabila ketua ada kegiatan yang lain
- c. Wakil ketua bertanggung jawab kepada pengurus harian atas pelaksanaan tugas dan wewenangnya

## 3. Sekretaris

Tugas wewenang sekretaris adalah:

- a. Membantu ketua dan wakil ketua dalam mengendalikan organisasi
- b. Bersama bendahara membuat perencanaan anggaran pendapatan dari anggaran belanja rutin dan anggaran kegiatan organisasi
- c. Mencatat setiap kegiatan yang akan di adakan

## 4. Bendahara

Tugas wewenang dan tanggung jawab bendahara

- a. Mengupayakan penghimpunan dana dari berbagai sumber

- b. Mengatur, mengendalikan, dan membuat penerimaan menyimpan dan mengeluarkan uang
- c. Membuat laporan terhadap pengeluaran uang perbulannya
- d. Bendahara bertanggung jawab kepada ketua secara struktural dan secara fungsional bertanggung jawab kepada anggota.

Setiap dari masing – masing departemen dipimpin oleh seorang *koordinator* yang berwenang dalam melaksanakan program serta bertanggung jawab kepada pengurus harian. Tugas departemen adalah membuat usulan program kerja sesuai dengan bidangnya, melaksanakan program – program yang sudah tersusun, membuat laporan kegiatan secara tertulis, membuat perencanaan anggaran sesuai dengan bidangnya.

## **7. Program Kerja Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Ovrapan**

### **Obyek di Desa Karang Jaya**

1. Kegiatan Mingguan
  - a. Latihan hadroh setiap malam selasa dan malam sabtu
  - b. Jaga Parkir setiap Jum'at Sore
  - c. Yasinan dan Tahlilan
  - d. Bersih Masjid
2. Kegiatan Bulanan
  - a. Hotmil Qur'an setiap Jum'at Legi
  - b. Penganjian bulanan
3. Kegiatan Tahunan
  - a. Peringatan 1 Muharram
  - b. Perayaan PHBIMaulid Nabi Muhammad Saw

Setelah penulis menjelaskan gambaran umum organisasi risma desa karang jaya kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong diatas

selanjutnya penulis akan membahas dan menguraikan hasil temuan penulis berdasarkan metode dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu mengenai peran penggunaan facebook terhadap organisasi risma desa karang jaya kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong.

## **B. Peran Penggunaan Facebook Terhadap anggota Organisasi Risma Overapan Obyek di desa karang jaya**

### **a.) Kekonsistetan organisasi risma ovrapan obyek desa karang jaya**

Sebelum penulis menjelaskan dan memaparkan bagaimana peran organisasi Risma Overapan Obyek Desa Karang Jaya, disini penulis akan memaparkan gambar peran anggota risma terhadap kegiatan yang setiap minggunya di lakukan sebagai berikut.

### **Kegiatan pengajian mingguan organisasi Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya**



Sumber data: *Olah data berdasarkan Penelusuran pengamatan yang di apilot oleh ketua Risma Ovrapan Obyek Di Media Facebook di Desa Karang Jaya.*

Berdasarkan pengamatan diatas menunjukkan bahwa sebuah situs jejaring sosial yang memungkinkan penggunaan facebook di seluruh dunia. Frasa “*Buku Muka*” merupakan prinsip dasar yang membedakan Facebook dengan jejaring sosial lainnya, yaitu menampilkan seluruh informasi dari pengguna tersebut. di Facebook menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digemari di anggota organisasi apalagi indonesia, dengan penetrasi 81 persen, diatas instagram dengan penetrasi 80 Persen karena media ini sangat mudah di gunakan dan kuota yang di gunakan juga lumayan irit di banding dengan media lainya.

Di Indonesia sendiri Facebook mulai berkembang pada pertengahan tahun 2008. Penggunaanya masih di dominasi oleh kaum kelas menengah keatas yang memiliki akses internet. Kebanyakan mereka adalah pelajar, mahasiswa, dosen, pekerja, politisi, serta beberapa tokoh-tokoh nasional.

Berdasarkan pengamatan diatas menunjukkan bahwa anggota risma sangat berperan aktif dalam kegiata organisasi dengan memeralat media facebook setiap hari, setiap minggu, setiap bulannya, dan setiap tahunnya.

Anggota risma yang mengikuti kegiatan ini ada sekitar 30 orang yang aktif dalam organisasi dan menggunakan media facebook. Setelah penulis memaparkan jumlah yang mengikuti kegiatan aktif diatas berikut penulis akan menjelaskan proses pengamatan penulis dan hasil pengamatan penulis terhadap Peran penggunaan Facebook terhadap kekonsistennan Organisasi Risma Masyarakat Desa Karang Jaya

“Pada tanggal 23 Mei 2020 jam 13:00 WIB, pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah berawan, penulis melaksanakan pengamatan mengenai peran penggunaan facebook terhadap konsisten anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, penulis berkeliling menyusuri wilayah desa karang jaya untuk melihat dan mengamati bagaimana peran penggunaan facebook terhadap kekonsitenan anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya.

Pada saat proses pengamatan penulis berjumpa dengan masyarakat yang aktif dalam kegiatan organisasi yaitu mamat ketua risma ovrapan obyek desa karang jaya umur 24 tahun dan ramah umur 19 anggota risma, dan heti umur 23 tahun sebagai anggota risma, dari hasil pengamatan tersebut penulis melihat bahwa mereka selalu mengikuti rutinitas kegiata anggota organisasi.

Pada saat pengamatan yang dilakukan terhadap masyarakat tersebut penulis mengamati bahwa masyarakat tersebut lebih terlihat aktif menggunakan media facebook untuk berkomunikasi melalui

media sosial dengan masyarakat desa setempat dengan masyarakat desa tetangga.

Berdasarkan hasil pengamatan ulang yang telah dilaksanakan oleh penulis yang berpijak dari hasil pengamatan sementara. Penulis mengamati bahwa ada beberapa hal yang mungkin berperan dalam penggunaan facebook terhadap kekonsistenan anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, berdasarkan hasil temuan-temuan yang dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan ulang yang telah dilaksanakan oleh penulis menunjukkan bahwa peran dalam penggunaan facebook terhadap kekonsistenan anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya saat ini sudah sangat berkurang, hal ini dapat dilihat dari minimnya aktifitas berkumpul yang dilakukan mereka.

Biasanya para remaja selalu aktif mengikuti kegiatan organisasi setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahunnya, dengan adanya aktivitas program organisasi mingguan, bulanan, dan tahunan tentunya memberikan peran positif terhadap kekonsistenan terhadap anggota risma.

- 2) Kekonsistenan masyarakat risma ovrapan obyek dalam anggota risma. Jika pada saat dahulu belum adanya media facebook mereka belum terlalu aktif di dalam kegiatan organisasi tetapi setelah adanya media facebook kegiatan organisasi menjadi

sangat aktif seperti rutinitas pengajian mingguan, hadroh mingguan, hal tersebut sudah sering dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh penulis dari proses pengamatan maka penulis melakukan wawancara melalui wawancara terhadap masyarakat tersebut untuk mengkonfirmasi kepada mereka mengenai peran keaktifitasan anggota risma ovrapan obyek. berikut beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis :

wawancara 1:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima kami itu sangatlah positif bagi kami, karena selama organisasi risma ini berdiri, beberapa remaja yang mengikuti organisasi ini mereka selalu menunjukkan kekonsistenan mereka terhadap organisasi ini, seperti halnya seperti kegiatan pengajian mingguan, hadroh yang di laksanakan setiap hari rabu dan kamis beberapa anggota tetap konsisten menghadiri setiap kegiatan yang di adakan baik yang secara rutin dan kegiatan hari-hari besar”.*<sup>50</sup>

wawancara 2:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif bagi kami, karena selama organisasi ini di bentuk saya selalu konsisten mengikuti kegiatan -kegiatan program tahunan saja, karena program tahunan ini sangat bermanfaat yang sering di adakan di masjid al-jamiah kegiatan yang sering di lakukan seperti: lomba mengaji, nasid”.*<sup>51</sup>

wawancara 3:

---

<sup>50</sup> Menurut mamat ketua risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 23 Mei 2020

<sup>51</sup> Menurut Ramah Anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 25 mei 2020

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif bagi kami, karena selama organisasi ini berlanjut saya selalu konsisten dalam mengikuti program-program kerja dalam organisasi risma ovrapan obyek, kegiatan yang sering dilakukan seperti gotong royong setiap hari jumat, gotong royong dalam melakukan perlombaan tahunan dan mingguan”.*<sup>52</sup>

berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat menganalisis hasil dari wawancara di atas yang pertama mereka tetap konsisten dalam melaksanakan kegiatan mingguan dan kegiatan harian. wawancara yang ke dua juga mengatakan tetap konsisten dalam melakukan kegiatan tahunan yang seperti perlombaan. sedangkan menurut wawancara yang ke tiga mengatakan mereka tetanag konsiten dalam melakukan kegiatan gontong royong membersihkan masjid.

jadi berdasarkan penelitian tersebut facebook sangat berperan terhadap kekonsistenan mereka dalam mengikuti segala kegiatan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis akan merelevansikan nya dengan proses persepsi alat indra berdasarkan teori Joseph A Devito untuk menyimpulkan kondisi kontak narasumber yang telah penulis wawancarai tersebut.

---

<sup>52</sup> Menurut hetu anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 22 Mei 2020

a) Proses melihat

Dalam proses ini dimana berdasarkan penuturan mereka jadi secara otomatis ketika mereka tidak menjalankan lagi hubungan kontak dengan baik, fungsi dari persepsi alat indra penglihatan nya juga tidak akan berjalan dengan baik.

b) Proses mendengarkan

Proses mendengarkan sangat berhubungan erat dengan proses melihat yang diciptakan melalui komunikasi, maka sudah dipastikan proses mendengarkan habib dengan hati dan ramah juga tidak berjalan dengan baik dikarenakan tidak adanya proses persepsi alat indra mata (melihat) sebelumnya.

Bagaimana masyarakat bisa menggunakan persepsi alat indra pendengarannya jika tidak adanya komunikasi interpersonal melalui proses kontak mata.

c) Proses membaui (merasakan)

Proses membaui (merasakan) adalah proses terakhir dari hubungan kontak, maka sudah dipastikan proses ini juga tidak berjalan pada mata, ramah dan hati

Jika dilihat dari berbagai permasalahan temuan penulis mengenai kekonsistennan, ketaatan, pengendalian diri yang direlevansikan dengan proses-proses komunikasi kontak diatas maka sudah dipastikan bahwa penggunaan Facebook sangat berperan terhadap masyarakat risma desa akarnng jaya.

**b.) ketaatan organisasi risma overapan obyek desa karang jaya**

Penulis mengamati bahwa masyarakat yang sering aktif berkomunikasi di Facebook seiring berjalan waktu mereka menjadi akrab, seperti halnya anggota organisasi, berdasarkan pengamatan mereka menjadi akrab seiring dengan aktivitas komunikasi yang sering mereka lakukan di media sosial Facebook.

Berdasarkan pengamatan keakraban mereka berlanjut ke keakraban secara langsung, penulis sering menjumpai mereka sering menghabiskan akhir pekan mereka bersama dan juga aktivitas perlombaan dan lainnya, dan aktivitas mereka tersebut selalu diabadikan dan diupload di akun Group Facebook Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya, berikut salah satu contoh aktivitas keakraban yang mereka upload di media sosial Facebook.

Untuk kondisi keterlibatan disini penulis juga telah melaksanakan pengamatan ulang yang juga berpijak dari pengamatan penulis. disini penulis akan memaparkan gambar ketaatan anggota Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya Terhadap Kegiatan yang setiap minggu, setiap bulan, setiap tahunan yang di lakukan.

**Kegiatan gontong royong mingguan organisasi Risma Ovrapan Obyek di  
Desa Karang Jaya**



Sumber data: *Olah data berdasarkan Penelusuran pengamatan yang di aplot oleh ketua Risma Ovrapan Obyek di Media Facebook di Desa Karang Jaya*

Berdasarkan contoh diatas hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dari penggunaan Facebook juga sangat berdampak positif terhadap kondisi keakraban masyarakat, Facebook berdampak positif yang dapat membuat orang-orang yang sebelumnya tidak akrab menjadi akrab,

Pada tanggal 13 mei 2020, penulis melaksanakan pengamatan terhadap Organisasi Risma Ovrapan Obyek, pada tanggal tersebut penulis menjumpai ketua risma yang bernama Mamat sebagai ketua Risma yang berumur 24 tahun dan dua orang anggota Risma Ovrapan Obyek Ayu yang berumur 21 tahun dan Ardy yang beumur 23 tahun

dengan kondisi cuaca musiman yang tidak menentu dalam beberapa kali kesempatan pada kegiatan gotong royong dan kegiatan hajatan, pengajian, sedekah bumi, meroah dll Di Masjid Al-Jamiah pada pertemuan tersebut penulis mengkonfirmasi mengenai keadaan ketaatan organisasi risma ovrapan obyek, pada saat tersebut penulis mendapatkan pemaparan mengenai keadaan tersebut.

adapun hasil dari pemaparan ketua Risma dan tiga anggota Risma Ovrapan Obyek sebagai berikut

Wawancara 4:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif,, karena selama organisasi risma ini berdiri, beberapa remaja yang mengikuti organisasi ini mereka selalu menunjukkan ketaatan mereka terhadap organisasi ini, seperti halnya seperti kegiatan belajar mengajian, belajar seolat, belajar ceramah, belajar qutbah dll. yang di laksanakan setiap hari rabu dan kamis setiap anggota selalu taat dalam mengikuti setiap kegiatan.”<sup>53</sup>*

wawancara 5:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif bagi kami, karena selama saya mengikuti organisasi ini ketaatan dan akhlak saya semakin membaik*

---

<sup>53</sup> Menurut mamat ketua risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 13 Mei 2020

*dengan proker yang kami laksanakan di bandingkan sebelum saya mengikuti kegiatan Organisasi Risma Ovrapan Oyek ini.”<sup>54</sup>*

Wawancara 6:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif, karena Semenjak saya mengikuti organisasi ini saya tidak pernah telat dalam menggunakan waktu lagi dan tidal lalay dalam melakukan pekerjaan lagi, yang tadinya sebelum saya mengikuti organisasi ini saya sering telat dalam bekerj, dan di saat bayaknya pekerjaan dulunya saya pergi tinggalkan pekerjaan saya lebih memilih senang-senang bersama kawan-kawan saya”.<sup>55</sup>*

berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat menganalisis hasil dari wawancara di atas yang pertama mereka sangat taat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengaji, sholat dan besolawat, dalam menggunakan waktu dengan baik kepada wawancara yang ke dua juga mengatakan bahwa walaupun bayak kegiatan yang di lakukan tetapi ketatan ke pada allah sangat baik. wawancara yang ke tiga mengatakan semenjak mengikuti organisasi akhlak dan ketaatan nya semakin membaik. jadi berdasarkan

---

<sup>54</sup> Menurut Ardy Anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 13 mei 2020

<sup>55</sup> Menurut Ayu Anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 13 mei 2020

penelitian tersebut facebook sangat berperan penting terhadap kekonsistenan mereka dalam mengikuti segala kegiatan organisasi.

Berdasarkan hal tersebut berarti Facebook hanya berlaku pemanfaatannya secara pribadi dan kelompok saja dari masing-masing masyarakat, tetapi tidak mengurangi keaktifitasan diantara mereka.

Selain itu beragam aktivitas dari berbagai sendi kehidupan tetap dijalankan sesuai dengan adat istiadat mereka seperti saling membantu ketika salah satu dari masyarakat tengah melaksanakan acara pernikahan atau sekedar kenduri, dan gontong royong.

Oleh karena itu dugaan penulis dari pengamatan sementara menunjukkan hasil yang berbeda dengan pengamatan ulang yang telah dilaksanakan karena walaupun masyarakat telah sibuk berselancar di dunia maya menggunakan akun facebook mereka, namun sifat saling membutuhkan masyarakat tetap ada yang menyebabkan keterlibatan anggota risma dan sesama masyarakat tidak berkurang.

### **c.) Pengendalian Diri Organisasi Risma Ovrapan Obyek di desa karang jaya**

Proses pengamatan terhadap kondisi keakraban organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya, “Dimana dari proses pengamatan penulis dilaksanakan dalam dua proses melalui media sosial Facebook dengan pengamatan secara langsung dilapangan, dalam pengamatan

melalui media sosial selama proses pengamatan dari pengamatan sementara hingga ke pengamatan ulang penulis mengamati aktivitas pengendalian diri organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya, melalui Facebook, pada saat melakukan pengamatan dilapangan penulis sering menjumpai beberapa masyarakat yang penulis amati aktivitas organisasinya melalui group Facebook”. Untuk pengendalian diri anggota organisasi telah di laksanakan pengamatan berpijak dari pengamatan penulis. disini penulis akan memaparkan gambar pengendalian diri dari anggota Risma Ovrapan Obyek di Desa Karang Jaya Terhadap Kegiatan yang setiap minggu, setiap bulan, setiap tahunan yang di lakukan.

### **Cara Pengendalian Diri Organisasi Risma Ovrapan Obyek Di Desa Karang Jaya**





Sumber data: *Olah data berdasarkan Penelusuran pengamatan yang di aplot oleh ketua Risma Ovrapan Obyek di Media Facebook di Desa Karang Jaya.*

Pada tanggal 23 mei 2020, penulis melaksanakan pengamatan terhadap organisasi risma ovrapan obyek, pada tanggal tersebut penulis menjumpai putri yang berumur 24 tahun dan orang anggota risma rina yang berumur 22 tahun dengan cuaca musiman yang Risma Ovrapan obyek Di Masjid Al-Jamiah pada perjumpaan tersebut penulis mengkonfirmasi mengenai Pengendalian diri bagi organisasi risma ovrapan obyek, pada saat tersebut penulis mendapatkan pemaparan mengenai keadaan tersebut.

Adapun hasil dari pemaparan ketua risma dan satu anggota risma ovrapan obyek sebagai berikut

wawancara 7:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif, karena selama organisasi rima ini berdiri, saya selalu mengikuti semua kegiatan, dengan kawan-kawan rima yang begitu baik-baik, dengan agama yang sekarang sudah semakin membaik dengan ke adaan sekarang ini saya lebih bisa dalam mengendalikan diri saya.”<sup>56</sup>*

wawancara 8:

*“peran penggunaan facebook bagi anggota rima menurut saya sangatlah positif, karena selama organisasi rima ini berdiri, saya selalu mengikuti semua kegiatan, kegiatan di luar desa maupun di dalam desa dulunya saya menjadi anak grng motor yang sukanya ngebutan-bgutan di jalan tetapi setelah saya mengikuti organisasi ini saya bisa mengendalikan diri saya untuk tidak mengikuti geng-geng motor lagi yang sifatnya tidak baik”.<sup>57</sup>*

berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat menganalisis hasil dari wawancara di atas yang pertama mereka bisa mengendalikan diri menjadi lebih sabar dalam dalam menghadapi kawan-kawan yang berbeda-beda pendapat, dan menurut wawancara yang ke dua mereka bisa mengendalikan diri untuk tidak lagi mengerjakan kegiatan-kegiatan yang negatif.

---

<sup>56</sup> Menurut Putri Anggota rima ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 23 mei 2020

<sup>57</sup> Menurut Rina Anggota rima ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 23 mei 2020

jadi berdasarkan penelitian tersebut facebook sangat berperan terhadap pengendalian diri mereka dalam mengikuti segala kegiatan organisasi.

Berdasarkan hal tersebut berarti Facebook hanya berlaku pemanfaatannya secara pribadi dan kelompok dari masing-masing masyarakat, tetapi tidak mengurangi peran terhadap mereka.

Selain itu beragam aktivitas dari berbagai sendi kehidupan tetap dijalankan sesuai dengan adat istiadat mereka seperti saling membantu ketika salah satu dari masyarakat tengah melaksanakan acara pernikahan atau sekedar kenduri.

Oleh karena itu dugaan penulis dari pengamatan sementara menunjukkan hasil yang berbeda dengan pengamatan ulang yang telah dilaksanakan karena walaupun masyarakat telah sibuk berselancar di dunia maya menggunakan akun facebook mereka, namun sifat saling membutuhkan masyarakat tetap ada yang menyebabkan keterlibatan sesama masyarakat tidak berkurang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diatas, penulis akan mendeskripsikan hasil tersebut berdasarkan teori organisasi Giddens pada tahun 1994 mengenai peran kedisiplinan organisasi.

Masyarakat di pedesaan mempunyai sifat kekeluargaan dan gotong royong yang sangat tinggi, maka dari hal itulah menunjukkan bahwa penggunaan Facebook tidak terlalu berefek yang sangat signifikan terhadap peran keterlibatan masyarakat desa Karang Jaya.

Berdasarkan hal tersebut, memang pada saat ini anggota Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya sudah menunjukkan cara yang berbeda mengenai bentuk keakraban mereka, jika pada saat dahulu anggota risma kekeluarganya sangat kurang tetapi sekarang menunjukkan bentuk keakraban mereka dengan cara sering berinteraksi secara tatap muka seperti halnya berkumpul bersama-sama dan nokrong ataupun bermain bersama-sama, berbeda dengan sekarang bentuk keakaraban mereka terjalin dengan sering berkomunikasi melalui media sosial terkhususnya Facebook.

### **C. Sejauh mana pemanfaatan media facebook terhadap anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya**

Sebelum penulis menjelaskan dan memaparkan Sejauh mana pemanfaatan media facebook terhadap anggota organisasi Risma Overapan Obyek Desa Karang Jaya.

“Pada tanggal 22 juli 2020 jam 13:00 WIB, pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah berawan, penulis melaksanakan pengamatan mengenai sejauh mana pemanfaatan media facebook terhadap anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, penulis berkeliling menyusuri wilayah desa karang jaya untuk melihat dan mengamati bagaimana mere memanfaatkan media facebook terhadap anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya.

Pada saat proses pengamatan penulis berjumpa dengan masyarakat yang aktif dalam kegiatan organisasi yaitu mezi anggota

risma ovrapan obyek desa karang jaya dan alvin umur 20 anggota risma, dan dika umur 22 tahun sebagai anggota risma, dari hasil pengamatan tersebut penulis melihat bahwa mereka selalu mengikuti rutinitas kegiatan anggota organisasi.

Pada saat pengamatan yang dilakukan terhadap masyarakat tersebut penulis mengamati bahwa masyarakat tersebut lebih terlihat aktif menggunakan media facebook untuk berkomunikasi melalui media sosial dengan masyarakat desa setempat dengan masyarakat desa tetangga.

Berdasarkan hasil pengamatan ulang yang telah dilaksanakan oleh penulis yang berpijak dari hasil pengamatan sementara. Penulis mengamati bahwa ada beberapa hal yang sangat penting, media facebook sangat bermanfaat bagi mereka dalam anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya tersebut, berdasarkan hasil temuan-temuan yang dideskripsikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan ulang yang telah dilaksanakan oleh penulis menunjukkan bahwa pemanfaatan media facebook terhadap anggota risma sangatlah penting bagi mereka. Berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh penulis dari proses pengamatan maka penulis melakukan wawancara melalui wawancara terhadap masyarakat tersebut untuk mengkonfirmasi kepada mereka mengenai sejauh mana pemanfaatan media facebook terhadap anggota organisasi

ovrapan obyek desa karang jaya. berikut beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis :

wawancara 9:

*“sejauh mana pemanfaatan media facebook bagi anggota risma, pemanfaatan media facebook bagi anggota risma sangatlah penting, dengan adanya media ini kami bisa mempererat hubungan kekeluargaan kami dengan adanya group facebook organisasi kami ini kami saling sering walupun dari jarak jauh, terus apabila ada kegiatan yang di lakukan anggota risma ini media ini sangatlah bermanfaat karena mempermudah untuk memberikan informasi kepada anggota risma kami ”.*<sup>58</sup>

Wawancara 10:

*“sejauh mana pemanfaatan media facebook bagi anggota risma, pemanfaatan media facebook bagi anggota risma sangatlah penting,, karena dengan adanya media facebook ini setiap kali adanya kegigaaan kami selalu memposting segala kegiatan yang kami buat baik itu berbentuk foto maupun video, jadi setiap kegiatan yang kami buat selalu di lihat oleh masyarakat luar maupun masyarakat dalam, dan itupun selalu di padang positif oleh orang banyak.”*<sup>59</sup>

Wawancara 11:

*“sejauh mana pemanfaatan media facebook bagi anggota risma, pemanfaatan media facebook bagi anggota risma sangatlah penting,, karena dengan adanya media facebook ini anggota risma bisa sangat muda mempertemukan seseorang dengan komunitas atau anggota risma lainnya untuk bertukar pikiran agar organisasi mereka menjadi lebih baik lagi.”*<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Menurut mezi anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 21 juli 2020

<sup>59</sup> Menurut Alvin anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 21 juli 2020

<sup>60</sup> Menurut Dika anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 21 juli 2020

jadi berdasarkan penelitian tersebut facebook sangat bermanfaat bagi mereka anggota risma terhadap segala kegiatan organisasi.

Berdasarkan hal tersebut berarti Facebook hanya berlaku pemanfaatannya secara pribadi dan kelompok dari masing-masing masyarakat, tetapi tidak mengurangi peran terhadap mereka.

Selain itu beragam aktivitas dari berbagai sendi kehidupan tetapi dijalankan sesuai dengan adat istiadat mereka seperti saling membantu ketika salah satu dari masyarakat tengah melaksanakan acara pernikahan atau sekedar kenduri.

Oleh karena itu dugaan penulis dari pengamatan sementara menunjukkan hasil yang berbeda dengan pengamatan ulang yang telah dilaksanakan karena walaupun masyarakat telah sibuk berselancar di dunia maya menggunakan akun facebook mereka, namun sifat saling membutuhkan masyarakat tetap ada yang menyebabkan keterlibatan sesama masyarakat tidak berkurang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diatas, penulis akan mendeskripsikan hasil tersebut berdasarkan teori organisasi giddens pada tahun 1994 mengenai peran kedisiplinan organisasi.

Masyarakat di pedesaan mempunyai sifat kekeluargaan yang sangat tinggi, maka dari hal itulah menunjukkan bahwa penggunaan Facebook tidak terlalu berefek yang sangat signifikan terhadap peran keterlibatan masyarakat desa karang jaya.

Berdasarkan hal tersebut, memang pada saat ini anggota Risma Ovrapan Obyek Desa Karng Jaya sudah menunjukkan cara yang berbeda mengenai bentuk keakraban mereka, jika pada saat dahulu anggota risma keluarganya sangat kurang tetapi sekarang menunjukkan bentuk keakraban mereka dengan cara sering berinteraksi secara tatap muka seperti halnya berkumpul bersama-sama dan nokrong ataupun bermain bersama-sama, berbeda dengan sekarang bentuk kekaraban mereka terjalin dengan sering berkomunikasi melalui media sosial terkhususnya Facebook.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai peran penggunaan facebook terhadap organisasi (Studi Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong) penulis dapat menyimpulkan, hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. facebook sangat berperan terhadap kekonsistenan, ketaatan, dan pengendalian diri di dalam mengikuti segala kegiatan organisasi.

berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa anggota Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya masih tetap terjaga hingga saat ini, adapun keterikatan dan mengikat diri yang ada dan dilakukan oleh anggota Risma Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya, yaitu;

- a. Keakraban memang sudah terjalin dikarenakan adanya keterikatan didalamnya, seperti keterikatan keluarga dan sanak saudara.
- b. Keakraban dilakukan masyarakat dikarenakan adanya aktivitas keterlibatan masyarakat.
- c. Banyak aktivitas yang dilakukan anggota risma ovrapan obyek desa karng jaya dalam menggunakan Facebook, sehingga menimbulkan kenyamanan diantara mereka, sehingga mereka

sering berkomunikasi melalui Facebook, dan menimbulkan keakraban diantara mereka.

2. Media facebook sangat bermanfaat bagi anggota risma ovrapan obyek desa karang jaya

facebook sangat bermanfaat bagi mereka anggota risma terhadap segala kegiatan organisasi. Berdasarkan hal tersebut berarti Facebook hanya berlaku pemanfaatannya secara pribadi dan kelompok dari masing-masing masyarakat, tetapi tidak mengurangi peran terhadap mereka. Selain itu beragam aktivitas dari berbagai sendi kehidupan tetapi dijalankan sesuai dengan adat istiadat mereka seperti saling membantu ketika salah satu dari masyarakat tengah melaksanakan suatu kegiatan dan juga untuk mempermudah mereka berkomunikasi di antara anggota mereka dan masyarakat luar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penemuan hasil penelitian, penulis memberikan saran:

### 1. Masyarakat

- a. Bagi masyarakat hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap anggota Risma dalam menjalankan kegiatan keagamaan di masyarakat. Dengan tujuan untuk menciptakan *akhlakul karimah* pada anggota remaja desa karang jaya.
- b. Meningkatkan dorongan pada remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada program yang dibimbing oleh ketua dan pengurus lainnya agar dapat menciptakan akhlak mulia.

## 2. Anggota Organisasi risma ovrapan obyek desa karang jaya

Hendaknya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sehingga menjadi sosok remaja yang kreatif dalam membimbing dan menjadi kewajiban anggota dalam membinakan dan mendidik masyarakat menjadi *akhlakul karimah* yang sudah dilakukan.

## 3. Media facebook

Hendaknya dapat memanfaatkan geroup facebook dengan baik dengan mengaplot dan membrikan berita-berita yang positif saja, sehingga diharapkan layanan dalam pembinaan remaja dan masyarakat desa karang jaya, maupun orang tua secara individual kelompok atau klasikal sesuai dengan bakat, minat serta kondisi fisik dan non fisik yang dimiliki oleh mereka tersebut.

## 4. Pembaca

Diharapkan sumbangsi atas penyempurnaan karya ilmiah ini guna untuk menuju yang lebih baik dalam karangan ilmiah yang akan datang, serta membiasakan hidup yang selalu menjaga hak milik orang lain seperti hak kita sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, *Mudah Menggunakan Internet*, (Jogjakarta:Andi Offeset, 2015)
- Arifin, Anur, *Dakwah Konteporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011)
- Arikunto , Suharsini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Ritaka Cipta, 2002), hlm.206
- Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2ribu6
- Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Candra. 2010. Bontang Kreatif.  
<http://bontangkreatif.blogspot.com/2010/12/indonesia-urutan-ke-2-pengakses.html>. Akses, 10 Desember 2010
- Cangara, Hafied *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, (Jakarta: 2012)
- Dokumen Hasil Wawancara,Desa Karang Jaya, Rabu 10 mei 2020. Jam 12:20 WIB
- Dokumen Hasil WawancaraDesa Karang Jaya, Kamis 12 mei 2020. Jam 11:10 WIB
- Harianto, Slamet. 2009. Slamet Harianti MJ <http://slamethari.blogspot.com/2009/06/makalah-jaringan-sosial-internet.html>. Akses, 16 Juni 2009
- <http://winifitriani.blogspot.co.id/2011/12/pemanfaatan-jaringan-facebook-sebagai.html>,diakses : minggu, 20 maret 2016 pukul 09.30
- <Http://Zesy-Madara.Blogspot.Com/2012/05/Beberapa-Tujuan-Orang-Membuat-Akun.Html>
- <Https://Sejarahlengkap.Com/Teknologi/Sejarah-Berdirinya-Facebook>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-organisasi.html>
- Madjie. 2009. Blognya Seorang pemalas. <http://mmadjie.blogspot.com/2009/06/dampak-positif-dan-negatif-facebook.html>. Akses, 30 Juni 2009
- Menurut Alvin anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 21 juli 2020

- Menurut Ardy Anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 13 mei 2020
- Menurut Ayu Anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 13 mei 2020
- Menurut Dika anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 21 juli 2020
- Menurut heti anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 22 Mei 2020
- Menurut mamat ketua Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 23 Mei 2020
- Menurut mamat ketua Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 1 3 Mei 2020
- Menurut mezi anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 21 juli 2020
- Menurut Putri Anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 23 mei 2020
- Menurut Ramah Anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 25 mei 2020
- Menurut Rina Anggota Risma Ovrapan obyek desa karang jaya, wawancara pribadi pada tanggal 23 mei 2020
- Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Narudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2004)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003)
- Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, (Malang: Research Repository, Vol.2, 2010)
- Raharjo, *Pengumpulan Data Dengan Dokumentasi*”, [www.konsistensi.com](http://www.konsistensi.com), 10 April 2020
- Retno, Devita, *Sejarah Berdirinya Facebook*”, [www.sejarahlengkap.com](http://www.sejarahlengkap.com), 28 Maret 2020

- Sanjaya, Ridwan, *Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009)
- Setiawan, Dirgayuza. *Panduan praktis mengoptimalkan facebook*. (Jakarta : media kita)
- Sondang Siagan, *Sisitem Informasi*,(Jakarta: Bumi Aksara 2005)
- Stephen P.Robbins, *Teori Oranisasi Struktur, Desain, Dan Aplikasi*. (Jakarta: 1994 Arcan)
- Subagyo, Joko, *Metodelogi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998)
- Syafitri, Irmayani, *Pengertian Facebook Beserta Sejarah dan Manfaat Facebook*”, [www.nesabamedia.com](http://www.nesabamedia.com), 8 Maret 2020
- Tadho. 2010. UG Community. <http://fadhlimencobabangkit.wordpress.com/2010/02/25/pro-dan-kontra-situs-jejaring-sosial/>. Akses, 16 Maret 2010  
teknokompas.com, 5 April 2020
- Tuwa, Alimudin, *Pengantar Metode Penelitian*, UI, 1993
- Umar, Husen, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005)
- Wahyunanda Kusuma Pertiwi, *Facebook Menjadi Medsos Yang Digemari di Indonesia*”, [teknokompas.com](http://teknokompas.com), 5 April 2020
- Wahyunanda Kusuma Pertiwi, *Facebook Menjadi Medsos Yang Digemari di Indonesia*”
- Wawancara dengan Saudara Ramah, Senin 09 Juli 2018, Jam 19:30 WIB
- Wawancara dengan Suadara heti, Kamis 28 Mei 2020, Jam 12:10 WIB
- Wawancara dengan Suadara mamat, Senin 09 Juli 2018, Jam 19:10 WIB
- Winarno Sukarman, *Pengantar Penelitian Metode dan Riset*, (Bandung: Tarsito, 1990)
- Zainal wakil ketua Wawancara, Karang Jaya , 17 Oktober 2020
- Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

NOMOR 31/In.34/FU/PP.00.9/02/2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Usulan dari Program Studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanggal 09 Januari 2020 Tentang Permohonan SK Pembimbing.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menunjuk Saudara :
1. Bapak Aditya Purno, MA : 199212232018011002
  2. Bapak Kamil, M.Kom I
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Tiara Oktarina
- Nim : 16521021
- Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Kedisiplinan Organisasi (Studi Risma Ovrpan Objyek desa karang Jaya)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan,
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya,
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan,
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 13 Februari 2020  
Dekan



- Tembusan
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/119 /IP/DPMP/TSP/VII/2020

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Pelempahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup Nomor : 101/In.34/FU/PP.00.9/07/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 11 Juli 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Tiara Oktarina / Batu Jungul, 18 Oktober 1997  
NPM : 16521021  
Pekerjaan : Belum/Tidak Kerja  
Program Studi/Fakultas : KFI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul Proposal Penelitian : Peran Penggunaan Facebook Terhadap Kedisiplinan Organisasi (Studi Risma Ovrapan Desa Karang Jaya)  
Lokasi Penelitian : Desa Karang Jaya  
Waktu Penelitian : 11 Juli 2020 s/d 13 Oktober 2020  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 11 Juli 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong

  
**Bambang Budiono, SE**  
Kabupaten Rejang Lebong  
NIP. 197402132003121003

Lampiran:

1. Kepala Badan Kesbangpoi Kab. RL
  2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup
  3. Kepala Desa Karang Jaya
  4. Yang bersangkutan
- : Assap

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina

Keterangan : Anggota RISMA Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Tiara Oktarina

Nim : 16521021

Jurusan : Dakwah, Komunikasi dan Ushulludin

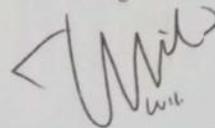
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Organisasi Ovrapan Obyek Desa Karang Jaya".

Demikianlah, Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2020

Mengetahui





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Tjara Ditrillia  
 NIM: 1521021  
 FAKULTAS/JURUSAN: Agribisnis, Perikanan, Hutan dan Konservasi Lahan  
 PEMBIMBING I: Prof. Dr. H. Haryono, M. Sc.  
 PEMBIMBING II: Prof. Dr. H. Haryono, M. Sc.  
 JUDUL SKRIPSI: Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kualitas Air di Perairan Pantai Barat Kecamatan Jember

- Kartu konsultasi ini hanya berlaku pada waktu konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang memiliki skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 1 (satu) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di Haraphan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Tjara Ditrillia  
 NIM: 1521021  
 FAKULTAS/JURUSAN: Agribisnis, Perikanan, Hutan dan Konservasi Lahan  
 PEMBIMBING I: Prof. Dr. Haryono, M. Sc.  
 PEMBIMBING II: Prof. Dr. Haryono, M. Sc.  
 JUDUL SKRIPSI: Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kualitas Air di Perairan Pantai Barat Kecamatan Jember

Kartu konsultasi ini hanya berlaku pada waktu konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

*[Signature]*  
 NIM: 1521021  
 NAMA: Tjara Ditrillia



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17/2019/12	ACC proposal skripsi		
2	9/2020/01	Revisi Bab I		
3	9/2020/04	Bab II		
4	16/2020/04	Revisi Bab II		
5	23/2020/04	Bab III		
6	30/2020/04	Revisi Bab III		
7	12/2020/06	Bab IV Dan Bab V		
8	11/2020/07	Revisi Bab IV Dan Bab V		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/2020/12	ACC Proposal Skripsi		
2	9/2020/01	Revisi Bab I		
3	9/2020/04	Bab II		
4	16/2020/04	Revisi Bab II		
5	23/2020/04	Bab III		
6	30/2020/04	Revisi Bab III		
7	12/2020/06	Bab IV Dan Bab V		
8	11/2020/07	Revisi IV Dan Bab V		

**Kegiatann gontong royong anggota RISMA Desa Karang Jaya**



**Kegiatan pengajian anggota RISMA Desa Karang Jaya**



**Kegiatan Perlombaan Pengajian Anggota RISMA Desa Karang Jaya**

